

**PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS KEPALA
SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU
DI SMA NEGERI 3 PALOPO**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) Pada Program Manajemen Pendidikan Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

NOVITA INDAH SARI

17 0206 0035

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2022**

**PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS KEPALA
SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU
DI SMA NEGERI 3 PALOPO**

Skripsi

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.) Pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



Oleh

NOVITA INDAH SARI

NIM: 17.0206.0035

Pembimbing:

- 1. Dr. Hilal Mahmud, M.M.**
- 2. Sumardin Raupu, S.Pd. M.Pd.**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUTAGAMA ISLAM NEGERI PALOPO**

2022

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Novita Indah Sari
Nim : 17.0206.0035
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikat dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya dan segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administrasi atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, September 2021

Yang membuat pernyataan,



Novita Indah Sari

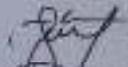
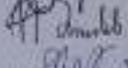
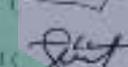
NIM 17.0206.0035

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul "Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri 1 Palopo" yang ditulis oleh Novita Indah Sari Nomor Induk mahasiswa (NIM) 1702060035, mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, yang di Muayatsyahkan pada hari Selasa, 26 April 2022, dan telah dipertahki secara cetasan dan permtahan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Palopo, Februari 2022

TIM PENGUJI

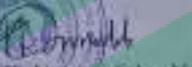
- | | | |
|-------------------------------------|---------------|--|
| 1. Sumardin Rappu, S.Pd., M.Pd. | Ketua Silang | () |
| 2. Hj. Nurazni, S.Ag., M.Pd. | Penguji I | () |
| 3. Ad Nuhudilla Tariq, S.Pd., M.Pd. | Penguji II | () |
| 4. Dr. Hilal Mursid, M.M. | Pembimbing I | () |
| 5. Sumardin Rappu, S.Pd., M.Pd. | Pembimbing II | () |

Mengesahkan :

Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Ketua Program Studi
Manajemen Pendidikan Islam

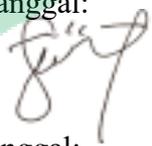
()
Dr. Murtis K., M.Pd.
NIP. 19681231 199903 1 014

()
Hj. Nurazni, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19670615 200604 2 004

HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI

Skripsi berjudul *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Keplala Sekolah terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri 3 Palopo*, yang ditulis oleh *Novita Indah Sari*, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) *17 0206 0035*, mahasiswa Program Studi *Manajemen Pendidikan Islam* Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo yang telah diujikan dalam seminar hasil penelitian pada hari Selasa, 15 Maret 2022, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim penguji, dan dinyatakan layak untuk diajukan pada sidang ujian *munaqasyah*.

TIM PENGUJI

- | | |
|---|---|
| 1. Sumardin Raupu, S.Pd., M.Pd.
Ketua Sidang | ()
Tanggal: |
| 2. Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd.
Penguji I | ()
Tanggal: |
| 3. Ali Nahrudin Tanal, S.Pd., M.Pd.
Penguji II | ()
Tanggal: |
| 4. Dr. Hilal Mahmud, M.M.
Pembimbing I | ()
Tanggal: |
| 5. Sumardin Raupu, S.Pd., M.Pd.
Pembimbing II | ()
Tanggal: |

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى
آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. yang telah menanugrahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri 3 Palopo” setelah memulai proses yang panjang.

Salawat dan salam kepada Muhammad saw. kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana pendidikan dalam bidang manajemen pendidikan Islam pada Institut Agama Islam Negeri Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada :

1. Prof. Dr. Abdul Pirol, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. H. Muammar Arafat, M.H. selaku Wakil Rektor I, Dr. Ahmad Syarif Iskandar, M.M. selaku Wakil Rektor II dan Dr. Muhaemin, MA. Selaku Wakil Rektor III.

2. Dr. Nurdin Kaso, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan beserta Bapak/Ibu Wakil Dekan I, II, dan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo.
3. Dr. Hilal Mahmud, M.M. dan Sumardin Raupu, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi.
4. Dr. Taqwa, M.Pd.I selaku Dosen Penasehat Akademik.
5. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Madehang, S.Ag., M.Pd. selaku Kepala Perpustakaan beserta karyawan dan karyawan di dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
7. Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Palopo, beserta Guru-Guru dan staf, yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian.
8. Terkhusus kepada orang tuaku tercinta ayahanda Syahrudin dan ibunda Nursia, yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, dan segala yang telah diberikan kepada anak-anaknya, serta ketujuh saudara-saudariku, yang selama ini membantu dan mendoakanku. Mudah-mudahan Allah swt. mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak.

9. Rais S.Pd yang selama ini membantu peneliti sehingga peneliti bisa sampai ke tahap ini.

10. Semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam IAIN Palopo angkatan 2017 (Khususnya MPI Kelas B), yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.

Mudah-mudahan bernilai dan mendapatkan pahala dari Allah swt. Aamiin.

Palopo, September 2021

Novita Indah Sari
NIM:17.0206.0035



PEDOMAN TRANSLITERASI

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat dibawah ini:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Şa'	Ş	Es dengan titik di atas
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ĥ	Ha dengan titik di bawah
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet dengan titik di atas
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Şad	Ş	Es dengan titik di bawah
ض	Ḍaḍ	Ḍ	De dengan titik di bawah
ط	Ṭa	Ṭ	Te dengan titik di bawah
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet dengan titik di bawah
ع	'Ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa

ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir maka ditulis dengan tanda.

2. Vokal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda dikritik atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda Vokal	Nama	Latin	Keterangan
أ	<i>Fathah</i>	A	<i>Ā</i>
إ	<i>Kasrah</i>	I	<i>ī</i>
أ	<i>Ḍammah</i>	U	<i>Ū</i>

Vokal rangkap arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
آي	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
آو	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

كَيْف: *kaifa*

هَوَّل: *haula*

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:



swt.	= subhanahu wa ta ala
saw.	= sallallahu 'alaihi wa sallam
as	= 'alaihi as-salam
H	= Hijriah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
L	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
W	= Wafat tahun
(QS. .../...:..)	= (Q.S Al-Ashr/1-3)
HR	= Hadis Riwayat

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR AYAT	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	9
B. Landasan Teori.....	12
C. Kerangka Pikir	32
D. Hipotesis Penelitian	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Lokasi dan Waktu penelitian	3
C. Definisi Operasional Variabel.....	36
D. Populasi dan Sampel.....	37
E. Teknik Pengumpulan Data.....	38
F. Instrumen penelitian.....	39
G. Uji validitas dan reliabilitas instrumen	42
H. Teknik Analisis Data.....	47
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	52
A. Hasil Penelitian	52
B. Pembahasan.....	65
BAB V PENUTUP	69
A. Simpulan	69
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR AYAT

Kutipan Ayat 1 QS. An-Nahl/16: 90.....	3
--	---



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Skala <i>Likert</i>	41
Tabel 3.2	Kisi-kisi Instrumen Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah.....	41
Tabel 3.3	Kisi-Kisi Instrumen Kinerja Guru.....	42
Tabel 3.4	Validator Instrumen Penelitian.....	43
Tabel 3.5	Interprestasi Validitas Isi.....	44
Tabel 3.6	Validitas Data Angket Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah.....	44
Tabel 3.7	Validitas Data Angket Kinerja Guru.....	45
Tabel 3.8	Interprestasi Reliabilitas.....	46
Tabel 3.9	Uji Reliabilitas Angket Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah.....	47
Tabel 3.10	Uji Reliabilitas Angket Kinerja Guru.....	47
Tabel 3.11	Kategori Acuan Normal.....	49
Tabel 3.12	Kategori Persentase Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah.....	49
Tabel 3.13	Kategori Persentase Kinerja Guru.....	49
Tabel 4.1	Hasil Analisis Statistik Deskriptif Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah.....	55
Tabel 4.2	Perolehan Persentase Kategori Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah.....	56
Tabel 4.3	Hasil Analisis Deskriptif Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah per Indikator.....	57
Tabel 4.4	Hasil Analisis Statistik Deskriptif Kinerja Guru.....	59
Tabel 4.5	Kategori Persentase Kinerja Guru.....	60
Tabel 4.6	Hasil Analisis Deskriptif Kinerja Guru per Indikator.....	61
Tabel 4.7	Hasil Uji Linearitas.....	63
Tabel 4.8	Hasil Uji t.....	64
Tabel 4.9	Hasil Koefisian Determinasi.....	65

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Skema Kerangka Pikir	33
Gambar 3.1	Desain Penelitian	35
Gambar 4.1	Grafik Persentase Indikator Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah	58
Gambar 4.2	Grafik Persentase Indikator Kinerja Guru	61



ABSTRAK

Novita Indah Sari, 2021. “*Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri 3 Palopo*”. Skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Hilal Mahmud dan Sumardin Raupu.

Skripsi ini membahas tentang Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri 3 Palopo. Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui (1) gambaran gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah di SMA Negeri 3 Palopo, (2) gambaran kinerja guru di SMA Negeri 3 Palopo dan (3) pengaruh gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMA Negeri 3 Palopo. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *ex-post facto*. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah tenaga pendidik SMA Negeri 3 Palopo yang berjumlah 65 orang, sampel yang digunakan adalah sampel jenuh sehingga jumlah sampel adalah 65 orang. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa angket dan dokumentasi sedangkan teknik analisis statistik yang digunakan untuk mengolah data hasil penelitian, yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis inferensial. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah pada SMA Negeri 3 Palopo termasuk dalam kategori sedang dengan nilai rata-rata sebesar 86,28. Begitu juga dengan kinerja guru pada SMA Negeri 3 Palopo termasuk dalam kategori sedang dengan nilai rata-rata sebesar 81,09. Selain itu, hasil uji t diperoleh $T_{hitung} = 2,749 > T_{tabel} = 1,998$ dan nilai signifikansi $0,008 < 0,05$ dan R^2 (*R Square*) sebesar 0,107. Hal ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMA Negeri 3 Palopo dengan pengaruh yang diberikan oleh variabel gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah sebesar 10,7% sedangkan sisanya sebesar 89,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Kata Kunci: Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah, Kinerja Guru

ABSTRACT

Novita Indah Sari, 2021. "The principal's democratic leadership style effect on teacher performance at state high school 3 palopo". Thesis on Islamic Education Management Studies, Tarbiyah Faculty And Teacher Craft, palopo State Institute Of Islamic Religion. Guided by Hilal Mahmud and Sumardin Raupu.

The thesis discussed the effect the headmaster's democratic leadership style has on teacher performance at the state high school of 3 palopo. The thesis aims to identify (1) the image of the democratic leadership style of the headmaster at the state high school of 3 palopo, (2) the performance of teachers at the state high school 3 palopo and (3) the effect the headmaster's democratic leadership style has on teacher performance at the state high school 3 palopo. The study uses quantitative reseach methods with ex-post facto research design. The population in this study is the educators of SMA Negeri 3 Palopo, amounting to 65 people, the sample used is a saturated sample so that the number of samples is 65 people. Data collection techniques in this study used reseach instrument in the form of questionnaires and documentation, while statistical analysis gathering techniques in the study use angket and documentation tools and statistical analysis techniques used for process reseach data were descriptive statistical analysis and inferential analysis. The results of this study indicate that the democratic leadership style of the principal at SMA Negeri 3 Palopo is included in the moderate category with an average score of 86,28. Likewise, the performance of teachers at SMA Negeri 3 Palopo is included in the medium category with an average score of 81,09. In addition, the results of the t-test obtained $T_{count} = 2,749 > T_{table} = 1,998$ and a significance value of $0,008 < 0,05$ and R^2 (R Square) is 0,107. This shows that the democratic leadership style of the principal has a positive and significant effect on teacher performance at SMA Negeri 3 Palopo with the influence given by the variable of the democratic leadership style of the principal of 10,7% while the remaining 89,3% is influenced by other variables that are not researched.

Keywords: The Principal's Democratic Leadership Style, Teacher Performance

تجويد البحث

نوفيتا انده ساري، 2021. "تأثير أسلوب القيادة الديمقراطية لرئيس المدرسة على أداء المعلم في المدرسة العالية الحكومية الثالثة فالوفو". رسالة شعبة تدريس إدارة التربية الإسلامية، كلية التربية وعلوم التعليمية في الجامعة الاسلامية الحكومية فالوفو. بإشراف الدكتور هلال محمود الماجستير و الدكتور سومردين روفوالماجستير.

هذه الرسالة تبحث عن تأثير أسلوب القيادة الديمقراطية لرئيس المدرسة على أداء المعلم في المدرسة العالية الحكومية الثالثة فالوفو. من المفترض أن يقرر هذا الاقتراح (1) تصوير أسلوب سلطة الأغلبية لرئيس المدرسة في المدرسة العالية الحكومية الثالثة فالوفو، (2) تدريس تصوير المعرض في المدرسة العالية الحكومية الثالثة فالوفو و، (3) لتقرير أثر الانتخاب بناء على الأسلوب الاداري لرئيس المدرسة على عرض أعضاء هيئة التدريس في المدرسة العالية الحكومية الثالثة فالوفو. يستخدم هذا البحث طريقة البحث الكمي مع تصميم البحث بأثر رجعي. كان السكان في هذا البحث للمعلمين في المدرسة العالية الحكومية الثالثة فالوفو، وبلغ عددهم 65 شخصًا، يستخدم أخذ العينات للمعلمين أسلوب أخذ العينات العشوائي، وهو أسلوب أخذ العينات في مجتمع طبقي. إذن، العينة المستخدمة هي 65 طالبًا. استخدمت تقنيات جمع البيانات في هذا البحث أدوات البحث في شكل استبيانات وتوثيق بينما تم استخدام تقنيات التحليل الإحصائي لمعالجة بيانات البحث، أي التحليل الإحصائي الوصفي والتحليل الاستنتاجي باستخدام معادلة الانحدار الخطي البسيطة $Y = a + bx$ باستخدام برنامج SPSS مقابل البرنامج. 20 ل windows. تشير نتائج هذه الدراسة إلى أن أسلوب القيادة الديمقراطية لرئيس المدرسة في المدرسة العالية الحكومية الثالثة فالوفو يقع في الفئة المتوسطة بمتوسط درجات 86,28. وفي الوقت نفسه، كان أداء المعلمين في المدرسة العالية الحكومية الثالثة فالوفو في الفئة المتوسطة بمتوسط قيمة 81,09. بالإضافة إلى ذلك، تم الحصول على $T_{count} = 1,998$ $T_{table} = 2,749$ بحيث يمكن استنتاج أن X لها تأثير على Y مع R^2 (R Square) بنسبة 10,7% أو 10,7% حيث يكون لأسلوب القيادة الديمقراطية للمدير تأثير إيجابي على أداء المعلم في المدرسة العالية الحكومية الثالثة فالوفو في حين أن 89,3% المتبقية تتأثر بالمتغيرات الأخرى التي لم يتم فحصها.

الكلمات الأساسية: أسلوب القيادة الديمقراطية لرئيس المدرسة، أداء المعلم.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kepemimpinan adalah proses mempengaruhi atau mendorong orang lain secara efektif untuk mencapai tujuan organisasi. Pengaruh pemimpin terhadap bawahannya (perilaku bawahan) sangat bervariasi. Hal ini sebenarnya tergantung pada seni, strategi, teknologi, kemampuan, wawasan, dan pengetahuan yang dimiliki dan diterapkan oleh pemimpin ketika menjadi pemimpin dalam kelompok atau organisasi yang dipimpinnya.¹

Kepemimpinan merupakan kemampuan untuk memengaruhi, menggerakkan dan mengarahkan tindakan pada seseorang atau kelompok orang untuk mencapai tujuan tertentu.

Kepemimpinan berarti kemampuan dan kesiapan yang dimiliki oleh seseorang untuk memengaruhi, mendorong, mengajak, menuntun, menggerakkan, mengarahkan dan kalau perlu memaksa orang atau kelompok agar menerima pengaruh tersebut dan selanjutnya berbuat sesuatu yang dapat membantu tercapainya suatu tujuan yang telah ditetapkan.²

Menurut E Mulyasa, menjelaskan kepemimpinan adalah proses mempengaruhi kegiatan individu atau kelompok untuk mencapai tujuan dalam situasi tertentu. Oleh karena itu, kepemimpinan dapat diartikan sebagai tindakan yang dilakukan oleh individu untuk mempengaruhi individu atau kelompok lain dalam suatu organisasi tertentu dan memberikan bimbingan

¹ Badeni, *Kepmimpinan dan Perilaku Organisasi*, (Bandung : Alfabeta, 2013), 2.

² Abdul Azis Wahab, *Anatomi Organisasi dan Kepemimpinan Pendidikan*, (Jakarta: CV Alfabeta, cet. 1, 2008), 132.

kepada mereka untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.³ Kepemimpinan merupakan salah satu faktor utama yang memegang peranan penting dalam kehidupan suatu organisasi. Karena dalam proses kerjasama antara pemimpin dan individu, pemimpin dan kelompok, kepemimpinan pemimpin memainkan peran moderator.

Pimpinan dalam sekolah merupakan hal yang sangat penting dalam keberhasilan sebuah pendidikan. Dapat dilaksanakan atau tidaknya tujuan pendidikan itu sangat tergantung pada bagaimana kecakapan dan kebijaksanaan pimpinan sekolah dalam memimpin suatu sekolah atau lembaga yang dia naungi. Kepemimpinan berarti kemampuan dan kesiapan yang dimiliki oleh seseorang untuk memengaruhi, mendorong, mengajak, menuntun, menggerakkan, mengarahkan dan kalau perlu memaksa orang atau kelompok agar menerima pengaruh tersebut dan selanjutnya berbuat sesuatu yang dapat membantu tercapainya suatu tujuan tertentu yang telah ditetapkan.

Kepemimpinan seorang pemimpin (kepala sekolah) akan mampu membedakan antara suatu organisasi dengan organisasi lainnya. Gaya kepemimpinan yang dimiliki oleh pemimpin (kepala sekolah) dalam memimpin suatu organisasi akan mempengaruhi kinerja daripada guru itu.

Kepemimpinan yang efektif dan tidak efektif merupakan hal yang paling utama yang harus dipahami oleh seorang pemimpin (kepala sekolah) dalam memimpin suatu organisasi atau kelompok. Dengan memahami gaya kepemimpinan akan dapat meningkatkan pemahaman seorang pemimpin (kepala

³ E Mu Iyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, (bandung: Rosdakarya, 2002), 107.

sekolah) terhadap dirinya sendiri serta dapat mengetahui kelemahan maupun kelebihan potensi yang ada dalam dirinya dan dapat meningkatkan pemahaman tentang bagaimana seharusnya memperlakukan bawahannya.

Sebagaimana firman Allah swt. dalam QS An-Nahl/16: 90, yang berbunyi:

إِنَّ اللَّهَ يُأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ ۗ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Terjemahnya:

“Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kaum kerabat, dan Allah melarang dari perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran.”

Menurut Nawawi gaya kepemimpinan adalah perilaku atau cara yang dipilih dan digunakan pemimpin dalam mempengaruhi pikiran, perasaan, sikap dan perilaku para anggota organisasi.⁴ Pendapat Wijaya dan Supardo juga menjelaskan gaya kepemimpinan yaitu suatu cara dan proses kompleks dimana seseorang mempengaruhi orang lain untuk mencapai suatu misi, tugas atau suatu sasaran dan mengarahkan organisasi dengan cara yang lebih masuk akal.⁵ Jadi dapat dilihat gaya kepemimpinan itu merupakan sikap dan perilaku seseorang untuk mempengaruhi orang lain dalam mencapai tujuan bersama.

Sumarno mejelaskkan bahwa kinerja guru adalah kemampuan guru untuk melaksanakan proses pembelajaran di kelas sesuai dengan tujuasn yang telah

⁴ Nawawi, *Kepemimpinan Mengefektifkan Organisasi*, eklektika 02, No. 1 (Januari 1 2015): 25. [http://CR Meiliana - 2015 - repository.unej.ac.id](http://CR.Meiliana-2015-repository.unej.ac.id).

⁵ Wijaya, B. R. & Supardo, S, *Kepemimpinan, Dasar-dasar dan Pengembangannya*, (edisi 1 Yogyakarta: Andi Offset, 2011), 54.

ditetapkan.⁶ Kemampuan tersebut meliputi beberapa aspek, antara lain: perencanaan dan pelaksanaan program belajar mengajar, penciptaan dan pemeliharaan kelas yang optimal, pengendalian kondisi belajar yang optimal, serta penilaian hasil belajar. Kinerja tentu menjadi faktor yang sangat penting dalam menentukan kualitas kerja seseorang termaksud seorang guru.

Kinerja guru adalah keseluruhan usaha dan kemampuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Kinerja guru mencakup semua kegiatan yang berkaitan dengan tugas pokok guru dan pengembangan pribadi guru

Kinerja penting untuk diteliti karena ukuran keberhasilan dari suatu organisasi atau sekolah dapat dilihat dari kinerja maupun pelaksanaan pekerjaannya sehingga kemajuan suatu sekolah dapat dipengaruhi oleh kinerja guru-gurunya. Penilaian kinerja guru itu sendiri terhadap taraf potensi kerja guru dalam upaya mengembangkan diri untuk kepentingan sekolah.

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan di SMA Negeri 3 Palopo sebagai fokus lokasi penelitian, penelitian melihat ada upaya-upaya yang dilakukan pemimpin lembaga pendidikan tersebut untuk mengangkat citra SMA Negeri 3 Palopo sebagai sekolah yang unggul dalam bidang akademik dan non akademik. Berbagai upaya-upaya dan kebijakan yang dilakukan oleh sekolah bukan hanya berasal dari pemikiran dari seorang kepala sekolah selaku pemimpin. Tetapi kebijakan tersebut didasari oleh pemikiran guru selaku bawahannya,

⁶ Sumarno, *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Profesionalisme Guru Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes*, (Tesis: Universitas Negeri Semarang, 2009), 20.

karena banyak tugas yang diberikan kepala sekolah kepada guru dengan pertimbangan berdasarkan kemampuan yang dimiliki oleh guru tersebut.

Hasil observasi yang peneliti lakukan dengan guru-guru dikatakan bahwa kepala sekolah belum menerapkan fungsi kepemimpinannya seperti fungsi perencanaan, fungsi memandang kedepan, fungsi pengembangan loyalitas, fungsi pengawasan, fungsi mengambil keputusan, fungsi memberi motivasi. Kepala sekolah belum menerapkan fungsi-fungsi yang kepemimpinan secara optimal untuk memimpin bawahannya. Karena banyak dari kebijakan yang dilakukan oleh sekolah bukan berasal dari pemikiran seorang kepala sekolah selaku pemimpin, tetapi kebijakan tersebut berasal dari pemikiran guru selaku bawahannya. Selain itu kepala sekolah juga masih memperlakukan bawahannya secara sama tanpa memperhatikan perbedaan individual antara satu guru dengan guru lainnya. Karena banyak dari tugas yang diberikan kepala sekolah kepada guru tidak dipertimbangkan berdasarkan kemampuan yang dimiliki oleh guru tersebut. Sehingga kepala sekolah menganggap bahwa tugas yang diberikan dapat dilaksanakan semua selaku bawahannya.

Sebagai gambaran, setiap tahun SMA Negeri 3 Palopo selalu mejuarai berbagai lomba olimpiade sains tingkat kabupaten dan propinsi. Setiap tahunnya lulusan SMA Negeri 3 Palopo banyak berhasil masuk Perguruan Tinggi Negeri dan Perguruan Tinggi Agama Islam Negeri lewat jalur bebas tes ataupun SBMPTN. Sederet prestasi akademik dan non akademik yang dicapai SMA Negeri 3 Palopo merupakan salah satu karakteristik yang dimaksud seperti terintegrasinya pola pembelajaran antara program kurikuler dan ekstrakurikuler.

Dengan kata lain, efektif atau tidaknya seorang pemimpin tergantung dari bagaimana kemampuannya dalam mengelola dan menerapkan pola kepemimpinannya sesuai dengan situasi dan kondisi dalam organisasi tersebut. Guru dituntut untuk meningkatkan kinerjanya, maka hal itu semata-mata dimaksudkan untuk mencapai kinerja yang baik.

Berpijak dari fenomena yang terjadi, peneliti megemukakan bahwa gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru untuk meningkatkan produktifitas kerja demi mencapai tujuan. Dengan demikian gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah memiliki hubungan positif dengan kinerja guru. Hal ini dapat dikatakan bahwa semakin baik kepemimpinan seorang kepala sekolah dalam melaksanakan tugasnya semakin baik pula kinerja seorang guru.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melihat sejauh mana *“Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri 3 Palopo”*. Untuk menemukan jawaban dari permasalahan penelitian ini perlu ditelaah lebih lanjut melalui penelitian sehingga diperoleh gambaran secara riil gaya pemimpin demokratis kepala sekolah dan kineja guru.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, berikut adalah rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Bagaimanakah gambaran gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah di SMA Negeri 3 Palopo?

2. Bagaimanakah gambaran kinerja guru di SMA Negeri 3 Palopo?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMA Negeri 3 Palopo?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui gambaran gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah di SMA Negeri 3 Palopo.
2. Untuk mengetahui gambaran kinerja guru sekolah di SMA Negeri 3 Palopo.
3. Untuk mengetahui signifikansi pengaruh gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMA Negeri 3 Palopo.

D. Manfaat Penelitian

Pada hakekatnya suatu penelitian yang dilaksanakan oleh seseorang diharapkan berguna bagi dirinya sendiri. Manfaat yang diharapkan yakni:

3. Manfaat Teoritis

Penelitian ini secara teoritis untuk menambah dan mengembangkan teori tentang gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah terhadap kinerja guru di sekolah SMA Negeri 3 Palopo.

4. Manfaat Praktis

Dengan melihat tujuan dari penelitian yang telah dipaparkan maka manfaat praktis pada penelitian ini antara lain:

a. Guru

Dapat memberikan informasi yang dapat dijadikan rujukan bagi guru untuk terus mengetahui gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah dalam rangka meningkatkan kinerja guru.

b. Kepala sekolah

Sebagai sebuah evaluasi dan wacana agar senantiasa memberikan motivasi kepada guru agar lebih fokus dan serius dalam melaksanakan tugasnya.

c. Sekolah

Dapat memberikan informasi sekaligus referensi mengenai gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah yang cocok demi meningkatnya kinerja guru.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan

Penelusuran yang dilakukan peneliti terhadap beberapa penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya dan dianggap memiliki arah masalah yang sama dengan apa yang diteliti dalam penelitian ini, tetapi memiliki fokus penelitian yang berbeda terhadap masalah yang dikaji dalam penelitian ini. Peneliti lebih fokus pada penelitian yang fokus kajiannya adalah menganalisis tentang gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah terhadap kinerja guru.

1. Penelitian yang dilakukan oleh Andi Hardianti, yang berjudul Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Dinas Pendidikan Daerah Kabupaten Wajo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gaya kepemimpinan demokratis, kinerja pegawai, dan pengaruh gaya kepemimpinan demokratis terhadap kinerja kinerja pegawai pada Kantor Dinas Pendidikan Daerah Kabupaten Wajo. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menunjukkan hubungan yang bersifat sebab akibat, populasi dalam penelitian ini sebanyak 44 dan 3 orang sebagai informan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi, adapun teknik analisis yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif dengan menggunakan persentase dan untuk analisis statistik inferensial menggunakan uji normalitas data, analisis korelasi product moment, dan analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan demokratis pada Kantor Dinas Pendidikan Daerah Kabupaten

Wajo berada pada kategori baik ditinjau dari segi indikator keputusan dibuat bersama, menghargai potensi bawahannya, mendengar kritik, saran, dan pendapat dari bawahan dan serta melakukan kerjasama dengan bawahannya. Kinerja pegawai pada Kantor Dinas Pendidikan Daerah Kabupaten Wajo berada pada kategori tinggi ditinjau dari segi indikator orientasi pelayanan, integritas, disiplin, kerjasama, dan kepemimpinan.¹

Penelitian yang dilakukan Andi Hardianti, memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini yaitu: penelitian Andi Hardianti sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian Andi Hardianti melakukan penelitian di Kantor Dinas Pendidikan Daerah Kabupaten Wajo sedangkan penelitian ini melakukan penelitian di SMA Negeri 3 Palopo. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh Andi Hardianti adalah observasi, angket, wawancara, dan dokumentasi sedangkan penelitian ini teknik pengumpulan datanya bersifat angket dan dokumentasi.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Ismail, yang berjudul Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Kinerja Guru di SDN 30 Nitu Kota Bima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sampel dari penelitian ini adalah tenaga pendidik yang berjumlah 35 orang dengan menggunakan jenis penelitian berdasarkan metode *expost facto* data diperoleh melalui instrument angket dan dokumentasi dianalisis menggunakan statistic deskriptif dan inferensial. Hasilnya bahwa gaya kepemimpinan demokratis kepala

¹ Andi Hardianti, *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis terhadap Kinerja Tenaga Pendidik dan Kependidikan*, (Fakultas Ilmu Sosial, UPT Perpustakaan UNM). 40 No. 2 (April 05 2018): 25. <https://repository.upt.unm.ac.id>.

sekolah berpengaruh terhadap peningkatan kinerja guru berpengaruh sebesar 51% menunjukkan hasil yang sangat memuaskan atau berada dalam kategori tinggi yakni 100% dan hasil gambaran kinerja guru menunjukkan hasil yang memuaskan berada pada kategori tinggi 100%.²

Penelitian yang dilakukan Ismail, memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini yaitu: penelitian Ismail menggunakan jenis penelitian yang sama yaitu kuantitatif dengan pendekatan *expost facto*. Penelitian Ismail melakukan penelitian di SDN 30 Nitu Kota Bima sedangkan penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 3 Palopo.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Yunita Sari, yang berjudul Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Terhadap Kinerja Guru PAUD Se-Kecamatan Anyar Serang Provinsi Banten. Hasil penelitian ini menunjukkan koefisien korelasi antara variable gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah terhadap kinerja guru sebesar 0,627 artinya terdapat pengaruh antara gaya kepemimpinan terhadap kinerja guru penelitian ini menggunakan metode *expost facto*.³

Penelitian yang dilakukan Yunita Sari, memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian ini yaitu: penelitian Yunita Sari sama-sama menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian Yunita Sari, melakukan penelitian di Se-Kecamatan Anyar Serang Provinsi Banten sedangkan penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 3 Palopo.

² Ismail, *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Kinerja Guru di SDN 30 Nitu Kota Bima*, (Skripsi, 2018, Program studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Alauddin Makassar). 11. <https://repository.uin.alauddin.ac.id.11850>.

³ Yunita Sari, *Gaya kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru PAUD, Golden Age*, (Universitas Hamsanwadi). *Jurnal Golden Age* 04, No. 1 (Juni 1 2020): 20. <http://S Khosiah, K Maryani, 2020 - e-journal.hamzanwadi.ac.id>.

B. Landasan Teori

1. Konsep Gaya Kepemimpinan

a. Definisi Gaya Kepemimpinan

Keberhasilan yang dicapai sebuah organisasi tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan tersebut adalah para pemimpinnya. Dalam melaksanakan kepemimpinan tentunya melibatkan atasan yang berhubungan langsung dengan bawahannya. Dengan demikian memimpin merupakan bagian sentral dari peran kepala sekolah dalam bekerja sama dengan bawahannya untuk mencapai visi, misi, dan tujuan sekolah. Charles J. Keating, mengartikan kepemimpinan sebagai suatu proses yang dilakukan dengan berbagai cara untuk mempengaruhi orang lain demi mencapai tujuan bersama.⁴ Hal itu sesuai dengan pendapat Hadari Nawawi dan M. Martini Hadari yang menyatakan bahwa kepemimpinan adalah proses mempengaruhi pikiran, perasaan, tingkah laku, serta mengarahkan semua fasilitas yang ada untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama.⁵

Senada dengan Kartini Kartono mendefinisikan kepemimpinan sebagai kemampuan mempengaruhi dan mengarahkan tingkah laku orang lain untuk mencapai tujuan.⁶ Sedangkan kepemimpinan menurut Abd. Kadim Masoang dan Arfan A. Tilome merupakan kemampuan mempengaruhi serta membimbing

⁴ Charles J. Keating, *Kepemimpinan Teori dan Perkembangannya*, Penerjemah: A. M. Mangunhardjana, (Yogyakarta: Kanisius, 1995), 9.

⁵ Hadari Nawawi dan M. Martini Hadari, *Kepemimpinan yang Efektif*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1995), 13.

⁶ Kartini Kartono, *Pemimpin dan Kepemimpinan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), 57.

melalui interaksi individu dan kelompok sebagai wujud kerjasama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.⁷

Marno dan Triyo Supriyanto mengartikan kepemimpinan sebagai suatu proses mempengaruhi orang lain atau kelompok bawahan guna mencapai tujuan secara efektif dan efisien.⁸ Miftah Thoha menyatakan bahwa kepemimpinan tidak harus dibatasi oleh aturan-aturan birokrasi dan tidak harus terjadi dalam suatu organisasi tertentu.⁹ Kepemimpinan bisa terjadi di mana saja, asalkan ada kemampuan untuk mempengaruhi orang lain untuk dapat mencapai suatu tujuan tertentu.

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan adalah proses yang terjadi di mana saja dan dilakukan dengan berbagai cara agar dapat mempengaruhi pikiran, perasaan, mengarahkan tingkah laku orang lain, sehingga terjadi sebuah kerjasama untuk dapat mencapai tujuan tertentu.

b. Bentuk Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah

Setiap pemimpin pada dasarnya memiliki perilaku yang berbeda dalam memimpin para bawahannya. Perilaku para pemimpin ini secara singkat disebut sebagai gaya kepemimpinan (*leadership style*). Menurut Sutanto dan Setiawan, gaya kepemimpinan adalah sikap dan tindakan yang dilakukan pemimpin dalam

⁷ Abd. Kadim Masaong dan Arfan A. Tilome, *Kepemimpinan Berbasis Multiple Intelligence*, (Bandung: Alfabeta, 2011), 150.

⁸ Marno dan Triyo Supriyanto, *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*, (Bandung: Refika Aditama, 2008), 23.

⁹ Miftah Thoha, *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), 262.

menghadapi bawahan.¹⁰ Gaya kepemimpinan merupakan suatu cara pemimpin untuk mempengaruhi bawahannya yang dinyatakan dalam bentuk pola tingkah laku atau kepribadian.

Menurut Kurniadin gaya kepemimpinan adalah sekumpulan ciri yang digunakan pimpinan untuk mempengaruhi bawahan agar sasaran organisasi tercapai atau dapat pula dikatakan bahwa gaya kepemimpinan adalah pola perilaku dan strategi yang sering disukai dan sering diterapkan oleh seorang pemimpin.¹¹ Lebih lanjut, gaya kepemimpinan adalah sikap, gerak-gerik, atas penampilan yang dipilih pemimpin dalam melaksanakan tugas kepemimpinannya.

Gaya kepemimpinan digunakan dan ditunjukkan oleh seorang pemimpin tersebut untuk mencoba mempengaruhi perilaku orang lain. Hal itu sejalan dengan pendapat Prasetyo yang mendefinisikan gaya kepemimpinan adalah cara yang digunakan dalam proses kepemimpinan yang diimplementasikan dalam perilaku kepemimpinan seseorang untuk mempengaruhi orang lain agar bertindak sesuai dengan apa yang dia inginkan. Seorang pemimpin dalam menjalankan dan melaksanakan tugas kepemimpinannya dengan menggunakan gaya tertentu. Tentu saja, gaya kepemimpinan yang diterapkan berbeda-beda antara pemimpin yang satu dengan lainnya.

Berdasarkan pengertian yang telah dijelaskan, maka gaya kepemimpinan adalah cara yang dipilih dan digunakan pemimpin dalam melaksanakan tugas

¹⁰ Sutanto dan Setiawan, Peranan gaya kepemimpinan yang efektif dalam upaya meningkatkan Semangat dan Kegairahan Kerja Karyawan di Toserba Sinar Mas Sidoarjo, *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan* 2, no. 2, (September 2000), 23.

¹¹ Kurniadin, D. dan I. Machali, *Manajemen Pendidikan Konsep & Prinsip Pengelolaan Pendidikan*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 301.

kepemimpinannya untuk mempengaruhi perilaku bawahannya agar tujuan organisasi dapat tercapai. Perilaku yang ditampilkan seorang pemimpin dalam mempengaruhi aktivitas bawahannya akan menunjukkan ciri kepemimpinan orang tersebut.

Dapat dikatakan dari penjelasan tersebut, bahwa sebenarnya tidak ada gaya kepemimpinan yang paling baik di antara semua gaya yang ada. Akan tetapi yang ada adalah kepemimpinan yang efektif. Kepemimpinan yang paling efektif adalah kepemimpinan yang paling mampu mempengaruhi dan menggerakkan bawahan agar mencapai tujuan bersama yang diterapkan. Kepemimpinan menjadi efektif apabila gaya kepemimpinan tersebut dapat diterapkan pada tempat dan saat yang tepat. Adapun gaya kepemimpinan tersebut sebagai berikut:

1) Pemimpin Otokratik atau Otoriter

Hadari Nawawi dan M. Martini Hadari mengartikan Gaya kepemimpinan ini merupakan gaya yang paling tua dikenal manusia. Kepemimpinan ini menempatkan kekuasaan di tangan satu orang atau sekelompok kecil orang yang di antara mereka tetap ada seseorang yang paling berkuasa. Pimpinan beranggapan bahwa dirinya lebih dalam segala hal dan memandang rendah kemampuan bawahannya. Perintah pemimpin tidak boleh dibantah.

Senada dengan pendapat tersebut Daryanto mengemukakan bahwa dalam gaya ini pemimpin bertindak sebagai penguasa tunggal. Perintah pimpinan dipandang sebagai satu-satunya yang paling benar sehingga tidak boleh dibantah.

Oleh karena itu tidak ada pilihan lain bagi bawahan selain tunduk dan patuh di bawah kekuasaan sang pemimpin.¹²

Sementara itu Sudarwan Danim mengartikan otokratik sebagai tindakan menurut kemauan sendiri, setiap produk pemikiran dipandang benar, dan keras kepala. Kepemimpinan otokratik beranggapan bahwa pimpinanlah yang memiliki tanggung jawab penuh terhadap organisasi.¹³

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa inti dari kepemimpinan otokratik adalah kekuasaan yang berada di tangan pemimpin dan tidak memperbolehkan bawahannya untuk ikut campur tangan, sehingga bawahan hanya dijadikan sebagai pelaksana keputusan. Pemimpin dengan gaya ini biasanya cenderung egois, karena sifatnya yang ingin menjadi penguasa tunggal dan tidak menganggap serta tidak memperdulikan bawahannya. Segala keputusan dibuat sendiri dan mengahruskan bawahannya untuk melaksanakan.

2) Pemimpin Permisif atau Bebas (*Laissez Faire*)

Sudarwan Danim menyatakan bahwa arti dari kata permisif adalah serba boleh, serba mengiyakan, tidak mau ambil pusing, dan tidak bersikap dalam makna sesungguhnya. Pemimpin tidak mempunyai pendirian yang kuat, sikapnya serba boleh.

Hendiyat Soetopo dan Wasty Sumanti mengungkapkan bahwa sifat kepemimpinan pada gaya ini seolah-olah tidak tampak, kerna pemimpin

¹² Daryanto, *Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Pembelajaran*, (Yogyakarta: Gava Media, 2011), 134.

¹³ Sudarwan Danim, *Motivasi Kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), 75.

memberikan kebebasan penuh kepada seluruh anggotanya dalam melaksanakan tugasnya. Pemimpin mempunyai keyakinan bahwa dengan memberikan kebebasan yang seluas-luasnya terhadap bawahan, maka semua usahanya akan cepat berhasil.¹⁴

Menurut Soewarno dalam gaya *laissez faire*, pemimpin umumnya memberi kelompok kebebasan penuh untuk membuat keputusan dan menyelesaikan pekerjaan dengan cara apa saja yang dianggap sesuai.¹⁵

Berdasarkan penjelasan di atas, maka gaya kepemimpinan *laissez faire* merupakan gaya kepemimpinan yang memosisikan pemimpin hanya sebagai simbol. Dapat dikatakan pula bahwa gaya ini merupakan kebalikan dari gaya otoriter, karena dalam gaya ini bawahan diberi kebebasan untuk mengambil keputusan dan melakukan kegiatan sesuai dengan keinginan mereka. Berbeda dengan gaya otoriter di mana bawahan hanya dianggap sebagai pelaksana yang tidak boleh ikut campur dalam segala urusan.

3) Pemimpin Demokratis

Kepemimpinan demokratis adalah kepemimpinan berdasarkan demokrasi yang pelaksanaannya disebut pemimpin partisipasi (*participative leadership*). “Kepemimpinan partisipasi adalah suatu cara pemimpin yang kekuatannya terletak pada partisipasi aktif dari setiap warga kelompok”.¹⁶ Bentuk kepemimpinan ini menempatkan manusia yang memiliki kemampuan, kemauan,

¹⁴ Hendiyat Soetopo dan Wasty Sumanti, *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*, (Jakarta: Bina Aksara, 1995), 8.

¹⁵ Soewarno Handayani, *Pengantar Studi Administrasi dan Manajemen*, (Jakarta: Haji Masagung), 19.

¹⁶ Kartini Kartono, *Pemimpin dan Kepemimpinan*, (Jakarta: Rajawali Press, 1998), 73.

pikiran, minat, perhatian dan pendapat yang berbeda antara satu dengan yang lainnya.

Dalam gaya demokratis, pemimpin memposisikan diri di tengah-tengah anggota.¹⁷ Artinya, pemimpin yang demokratis menciptakan hubungan dengan anggota-anggota kelompoknya bukan sebagai atasan dan bawahan melainkan sebagai saudara. Dalam hal pemeliharaan hubungan dengan para bawahannya, sifatnya relasional.¹⁸ Kepemimpinan demokratis ditandai dengan penggunaan pendekatan pengambilan keputusan yang kooperatif. Kepemimpinan demokratis menghargai potensi setiap individu maupun mendengarkan nasihat dan sugesti bawahan. Saat pengambilan keputusan, gaya kepemimpinan demokratis sangat mementingkan pendapat bersama, yang diwujudkan dalam musyawarah. Dalam melaksanakan tugasnya, pemimpin yang demokratis mau menerima pendapat dan saran yang diberikan oleh kelompoknya. Bahkan bersedia menerima kritikan sebagai bahan yang akan digunakan untuk mempertimbangkan tindakan-tindakan yang akan dilakukan.

Seorang pemimpin yang demokratis selalu berusaha untuk menstimulasi anggota kelompoknya agar bekerja secara produktif dalam mencapai tujuan bersama. Dalam tindakan dan usahanya kepemimpinan demokratis, selalu berpangkal pada kepentingan dan kebutuhan kelompoknya, serta dalam mempertimbangkan kesanggupan dengan melihat kemampuan dari kelompoknya. Pemimpin yang demokratis juga mempunyai kepercayaan terhadap kemampuan

¹⁷ Permadi, D. Arifin, *Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dan Komite Sekolah*, (Bendung: PT Sarana Pasca Karya Nusa, 2010), 58.

¹⁸ Siagian, *Fungsi-fungsi Manajerial*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007), 17.

yang dimiliki dan disertai dengan tanggung jawab anggotanya. Ia selalu berusaha membangun semangat anggota kelompok dalam menjalankan dan mengembangkan daya kerjanya.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dapat disimpulkan gaya kepemimpinan demokratis adalah gaya kepemimpinan yang menjunjung tinggi rasa kekeluargaan dalam suatu organisasi dengan melaksanakan kebijakan berdasarkan keputusan bersama. Pendapat dari bawahan sangat diperlukan oleh seorang pemimpin dalam menerapkan kepemimpinan yang demokratis untuk mencapai tujuan bersama. Sifat pemimpin yang demokratis dapat dilihat dari: (1) menggunakan pendekatan pengambilan keputusan yang kooperatif terhadap kebijakan dan keputusan yang diambil; (2) senang menerima saran, pendapat, dan kritik; (3) mengutamakan kerja sama dalam pencapaian tujuan organisasi; (4) berusaha memberikan kesempatan untuk berkembang kepada guru; (5) berusaha mempertimbangkan kesanggupan dengan melihat kemampuan dari kelompoknya; dan (6) memberikan bimbingan.

c. Gaya Kepemimpinan Demokratis

1) Definisi Gaya Kepemimpinan Demokratis

Kepemimpinan yang sesuai dengan saat sekarang ini adalah kepemimpinan demokratis. Hal tersebut sesuai dengan Soekarto Indra fachrudi, bahwa dengan begitu akan terjadi kerjasama antara kepala sekolah dengan guru dan karyawan lain untuk mencapai tujuan bersama.¹⁹ Kepala sekolah menghargai pendapat guru dan memberi kesempatan untuk mengembangkan inisiatif dan daya

¹⁹ Soekarto Indrafachrudi, *Bagaimana Memimpin Sekolah yang Efektif*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2006), 21.

kreatifnya. Kepala sekolah memberikan dorongan kepada guru-guru untuk mengembangkan keterampilannya terkait usaha-usaha mereka dalam mencoba suatu metode yang baru.

Kepala sekolah bersifat bijaksana dalam pembagian tugas dan tanggung jawab. Kepala sekolah bersifat ramah tamah dan selalu bersedia menolong guru dan karyawan lain dengan memberi nasihat, anjuran, dan petunjuk apabila diperlukan. Di bawah kepemimpinannya guru-guru bekerja dengan senang untuk memajukan pendidikan di sekolah.

Kartini Kartono menyatakan bahwa kepemimpinan demokratis adalah pembimbing yang baik bagi kelompoknya. Pemimpin menyadari dia memiliki tugas untuk mengkoordinasikan pekerjaan dan tugas dari seluruh anggotanya dengan menekankan rasa tanggung jawab dan kerja sama yang baik kepada setiap anggota.²⁰

Dengan demikian kepala sekolah tahu bahwa sekolah yang dipimpinnya bukanlah masalah pribadi, akan tetapi kekuatan sekolah terletak pada partisipasi aktif setiap anggota. Kepala sekolah mau mendengarkan nasihat dan pendapat semua pihak dan mampu memanfaatkan kelebihan semua orang seefektif mungkin pada waktu yang tepat. Kepala sekolah menyadari bahwa dia tidak mampu bekerja sendiri. Oleh karena itu kepala sekolah memerlukan bantuan dari guru dan komponen pendidikan lainnya. Kepala sekolah membutuhkan dukungan

²⁰ Kartini Kartono, *Pemimpin dan Kepemimpinan*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2011), 188-189.

dan partisipasi dari bawahannya, perlu mendapatkan pengarahannya dan dorongan dari atasan, serta butuh dukungan moral dari teman sejawat.

Dengan demikian, sekolah yang dipimpinnya akan terus berjalan lancar sekalipun saat kepala sekolah sedang tidak berada di sekolah. Sebab otoritas sepenuhnya didelegasikan ke bawah, sehingga semua orang merasa pasti dan aman, juga merasa senang menunaikan tugas-tugasnya.

Pemimpin yang demokratis bisa berfungsi sebagai *kualisator* yang bisa mempercepat proses-proses secara wajar, dan membantu pencapaian objek yang ingin dicapai dengan cara yang paling sesuai dengan kondisi kelompok tersebut. Pemimpin demokratis biasanya dihormati dan dihargai. Dia dianggap sebagai simbol kebaikan dan “orang sendiri”, karena ia bersedia bekerja sama dengan semua anggota kelompok. Semua anggota kelompok selalu ingin bertatap muka serta bertukar pikiran dengan dirinya yang dianggap sangat simpatik. Bentuk-bentuk keberhasilan yang telah dicapai selalu dianggap sebagai hasil dari kerja sama.

Kepemimpinan yang demokratis itu dalam situasi yang normal, keadannya lebih *superior* daripada kepemimpinan otoriter maupun bebas. Sebab utamanya ialah:

- (a) Orang bisa menghimpun dan memanfaatkan semua informasi dan kearifan dari semua anggota kelompok, dan
- (b) Orang tidak menyadarkan diri pada kepandaian maupun kemampuan pemimpin saja.

Kartini Kartono menyatakan bahwa pemimpin yang demokratis tidak pernah memberikan perintah tanpa menjelaskan pentingnya masalah, serta menerangkan secara rinci semua detail pelaksanaannya. Pemimpin juga mendiskusikan semua masalah dengan kelompoknya. Ia memperlakukan orang-orang yang dipimpinnya sebagai teman kerja. Informasi mengenai kemajuan organisasi selalu diberikan, serta menjelaskan rencana dan kemungkinan bagi perkembangan masa mendatang. Dengan begitu semua anggota mengetahui apa yang harus diperbuat setiap hari dan untuk apa mereka melakukannya. Selain itu pemimpin demokratis juga mampu menciptakan iklim psikis yang dapat memberikan sekuritas emosional, agar setiap orang dapat bertindak laku positif dan jujur.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan demokratis adalah gaya kepemimpinan yang bersifat bijaksana dalam pembagian tugas dan tanggung jawab. Sebagai pembimbing yang baik bagi kelompoknya, pemimpin menyadari dia memiliki tugas untuk mengkoordinasikan pekerjaan dan tugas dari seluruh anggotanya dengan menekankan rasa tanggung jawab dan kerja sama yang baik kepada setiap anggota. Pemimpin yang demokratis bisa berfungsi sebagai *kualisator* yang bisa mempercepat proses-proses secara wajar, dan membantu pencapaian objek yang ingin dicapai dengan cara yang paling sesuai dengan kondisi kelompok tersebut.

2) Indikator Gaya Kepemimpinan Demokratis

Adapun indikator gaya kepemimpinan demokratis menurut Sobri Sutikno adalah: (a) Pendapatnya terfokus pada hasil musyawarah, (b) Tenggangrasa, (c)

Memberi kesempatan pengembangan karier bawahan, (d) Selalu menerima kritik bawahan, (e) Menciptakan suasana kekeluargaan, (f) Komunikatif dengan bawahan dan partisipatif dengan bawahan, dan (g) Tanggap terhadap situasi.²¹

2. Kinerja Guru

a. Definisi Kinerja Guru

Kata kinerja merupakan terjemahan dari bahasa Inggris, yaitu dari kata *performance*. Kata *performance* berasal dari kata *to perform* yang berarti menampilkan atau melaksanakan, *performance* berarti prestasi kerja, pelaksanaan kerja, pencapaian kerja, untuk kerja atau penampilan kerja. Dalam KBBI kinerja adalah sesuatu yang dicapai, prestasi yang diperlihatkan, atau kemampuan kerja.²²

Menurut T. Ari Tonang kinerja adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Standar kinerja merupakan patokan dalam mengadakan pertanggung jawaban terhadap segala hal yang dikerjakan, menurut Ivan Cevich patokan tersebut meliputi: 1) hasil, mengacu pada ukuran *output* utama organisasi, 2) efisiensi, mengacu pada penggunaan sumber daya langkaha oleh organisasi, 3) kepuasan, mengacu pada keberhasilan organisasi dalam memenuhi kebutuhan karyawan atau anggotanya, 4) keadaptasian, mengacu pada ukuran tanggapan organisasi pada perubahan.²³

²¹ Sobri Sutikno, *Pemimpin & Kepemimpinan*, (Lombok: Holistica, 2014), 15.

²² Ebta Setiawan, *Badan Pengembangan Bahasa dan Pembinaan Bahasa, Jurnal Unpand*, (Agustus 12 2019): <http://jurnal.unpand.ac.id/index.php/MS/article/view/515/501>.

²³ Barnawi dan Mohammad Arifin, *Kinerja Guru Profesional*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, cet. 1, 2012), 11-14.

Dalam suatu organisasi, kinerja memiliki pengaruh yang sangat besar bagi tercapainya tujuan organisasi tersebut.

Kinerja dapat diartikan sebagai hasil kerja yang dapat dilihat secara kuantitas dan kualitas ketika seseorang melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawabnya. Ungkapan kemajuan yang didasari oleh pengetahuan, keterampilan dan sikap serta motivasi untuk menghasilkan sesuatu adalah kinerja.²⁴

Suyadi menyatakan bahwa kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang sesuai dengan tanggung jawab dan wewenang masing-masing agar tujuan organisasi dapat tercapai.²⁵ Sementara itu wibowo menyatakan kinerja merupakan proses tentang bagaimana pekerjaan berlangsung untuk mencapai hasil kerja.²⁶ Sedikit berbeda dikemukakan oleh Hasibun kinerja merupakan suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugasnya atas kecakapan, usaha dan kesempatan.²⁷ Dalam materi diklat Penilaian Kinerja Guru yang diterbitkan oleh Direktorat Tenaga Kependidikan, kinerja merupakan suatu wujud perilaku seseorang atau organisasi dengan orientasi prestasi.²⁸ Prestasi kerja atau sering disebut sebagai kinerja adalah hasil kerja secara kualitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. Prestasi kerja adalah sesuatu hasil kerja yang

²⁴ Nitisemeto Alex S., *Managemen Personalia* (Manajemen Sumber Daya Manusia), (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1996), 156.

²⁵ Suyadi Prawirosentono, *Manajemen Sumber Daya Manusia Kebijakan Kinerja Karyawan*, (Yogyakarta: BPFE, 1999), 156.

²⁶ Wibowo, *Manajemen Kinerja*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), 81.

²⁷ Mustari, *The Influence Of Principal Leadership And Professionalism To The Performance Trough Motivation for teacher work At Public Elementary School in Bonto Bahari District Bulukumba Regency*, (STIE Amkop Makassar), *Jurnal Of Management* 2, No. 2 (Agustus 28 2019): 28.

²⁸ Departemen Pendidikan Nasional, *Penilaian Kinerja Guru*, (Jakarta: Ditjen PMTK, 2008), 20.

dicapai seseorang dalam melaksanakan dan menyelesaikan pekerjaan yang dibebankan kepadanya.²⁹ Kinerja atau prestasi kerja dapat juga diartikan sebagai ungkapan kemampuan yang didasari oleh pengetahuan, sikap, keterampilan, dan motivasi dalam menghasilkan sesuatu.

Beberapa pengertian tentang kinerja di atas, dapat disimpulkan bahwa kinerja atau prestasi kerja merupakan hasil akhir dari suatu aktivitas yang telah dilakukan seseorang untuk meraih suatu tujuan. Pencapaian hasil kerja ini juga sebagai bentuk perbandingan hasil kerja seseorang dengan standar yang telah ditetapkan. Apabila hasil kerja yang dilakukan oleh seseorang sesuai dengan standar kerja atau bahkan melebihi standar maka dapat dikatakan kinerja itu mencapai prestasi yang baik.

Supardi menjelaskan bahwa kinerja guru merupakan kemampuan dan keberhasilan guru dalam melaksanakan tugas pembelajaran. Supardi kembali mengemukakan bahwa kinerja guru mempunyai indikator yaitu: 1) kemampuan menyusun rencana pembelajaran, 2) kemampuan melaksanakan pembelajaran, 3) kemampuan melaksanakan hubungan antar pribadi, 4) kemampuan melaksanakan penilaian hasil belajar, 5) kemampuan melaksanakan program pengayaan, 6) kemampuan melaksanakan program remedial.³⁰

Tutik Rachmawati dan Daryanto mendefinisikan kinerja guru sebagai kemampuan yang ditunjukkan oleh guru dalam melaksanakan tugasnya.³¹ Kinerja

²⁹ Anwar Prabu Mangkunegara, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), 67.

³⁰ Supardi, *Kinerja Guru*, (Jakarta: Rajawali Pres, cet. 1, 2013), 19.

³¹ Tutik Rachmawati dan Daryanto, *Penilaian Profesi Guru dan Angka Kreditnya*, (Yogyakarta: Gava Media, 2013), 16.

dikatakan baik dan memuaskan jika hasilnya dapat mencapai standar yang telah ditetapkan Direktorat Tenaga Kependidikan Depdiknas yang menyatakan bahwa secara keseluruhan kompetensi guru meliputi: penyusunan rencana pembelajaran, pelaksanaan tindak lanjut hasil penilaian prestasi belajar siswa, pengembangan profesi, pemahaman wawasan pendidikan, dan penguasaan bahan kajian akademik. Sedangkan tugas-tugas pokok yang harus dilaksanakan guru meliputi perencanaan proses pembelajaran, pelaksanaan proses pembelajaran serta penilaian hasil pembelajaran.³²

Kinerja guru menurut Burhanudin, mengemukakan bahwa kinerja guru adalah gambaran kualitas kerja yang dimiliki guru dan termanifestasi melalui penguasaan dan aplikasi atas kompetensi guru.³³ Pandangan ini menunjukkan bahwa kinerja pada dasarnya merupakan gambaran dari penguasaan dan aplikasi terhadap kompetensi guru dalam mengaktualisasikan tugas dan perannya sebagai guru.

Berdasarkan berbagai pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa kinerja guru adalah hasil kerja atau kinerja guru berdasarkan kemampuannya dalam mengelola kegiatan belajar mengajar, yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

b. Karakteristik Kinerja

Menurut Mangkunegara, karakteristik kinerja seseorang yang memiliki kinerja tinggi diantaranya yaitu:

³² Karina Firda, *Kinerja Guru Pada Pengelolaan Kelas*, (Surakarta: Unmuh, 2018), 2.

³³ Burhanudin, *Analisis Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 1.

- 1) Berani mengambil dan menanggung resiko yang dihadapi.
- 2) Memiliki tujuan yang realitis.
- 3) Memiliki tanggung jawab pribadi tinggi.
- 4) Memiliki rencana kerja yang menyeluruh dan berjuang untuk merealisasikan tujuannya.
- 5) Memanfaatkan umpan balik yang konkrit dalam seluruh kegiatan kerja yang dilakukan.
- 6) Mencari kesempatan untuk merealisasikan rencana yang telah diprogram.³⁴

c. Indikator Kinerja Guru

Menurut Supardi kinerja guru melaksanakan tugas pembelajaran yang ditunjukkan oleh indikator-indikator sebagai berikut:

- 1) Kemampuan menyusun rencana dan program pembelajaran
- 2) Kemampuan melaksanakan hubungan antar pribadi
- 3) Kemampuan mengadakan hubungan antar pribadi
- 4) Kemampuan melaksanakan penilaian
- 5) Kemampuan melaksanakan program pengayaan
- 6) Kemampuan melaksanakan program remedial.³⁵

Menurut Mulyasa kinerja Guru terkait dengan kualitas kinerja guru dalam melaksanakan tugasnya, yang ditunjukkan oleh indikator sebagai berikut:

- 1) Bekerja dengan siswa secara individual
- 2) Persiapan dan perencanaan pembelajaran

³⁴ Anwar Prabu Mangkunegara, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), 68.

³⁵ Supardi, *Kinerja Guru*, (Jakarta : Rajawali Pres, 2013), 40.

- 3) Pendayagunaan media pembelajaran
- 4) Melibatkan siswa dalam berbagai pengalaman belajar
- 5) Kepemimpinan yang aktif dari guru.

Menurut Nana Sudjana indikator kinerja guru dilakukan terhadap tiga kegiatan pembelajaran di kelas yaitu:

- 1) Perencanaan program kegiatan pembelajaran
- 2) Pelaksanaan kegiatan pembelajaran
- 3) Evaluasi pembelajaran.³⁶

d. Penilaian Kinerja Guru

Terkait dengan penilaian kinerja guru, *Georgia Departemen of Education* telah mengembangkan *teacher performance assessment* yang selanjutnya dimodifikasi oleh Depdiknas menjadi Alat Penilaian Kemampuan Guru (APKG). Adapun kemampuan guru yang dinilai meliputi: rencana pembelajaran (RPP), pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

Penilaian kinerja guru adalah suatu proses yang bertujuan untuk mengetahui atau memahami tingkat kinerja seorang guru dan tingkat kinerja guru yang lain atau membandingkannya dengan standar yang telah ditentukan. Hani Handoko menjelaskan bahwa, “penilaian prestasi kerja (*performance appraisal*) adalah proses melalui mana organisasi-organisasi mengevaluasi atau menilai prestasi kerja karyawan”.³⁷

³⁶ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Sina Baru, 2011),67.

³⁷ Hani T. Handoko, *Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2000), 135.

Hamzah dalam bukunya *Profesi Kependidikan*, bahwa untuk menilai kemampuan atau kinerja guru itu, meliputi:

- 1) Kemampuan membuat perencanaan pegajaran, yakni guru harus mampu merencanakan pengorganisasian bahan pengajaran, guru harus mampu merencanakan dalam mengolah kegiatan belajar mengajar, merencanakan pengelolaan kelas, merencanakan penggunaan media dan sumber belajar, merencanakan penilaian hasil belajar.
- 2) Kemampuan mengajar dalam kelas, yakni guru harus mampu menggunakan metode, media dan bahan latihan, melakukan interaksi dengan siswa, mendemostrasikan penguasaan mata pelajaran, mengorganisasikan waktu, ruang, bahan perlengkapan melakukan evaluasi hasil belajar.
- 3) Kemampuan mengadakan hubungan antara pribadi siswa, yakni membantu mengembangkan sikap positif pada diri siswa, bersikap terbuka dan luwes terhadap siswa dan orang lain, menampilkan kegairahan dan kesanggupan dalam kegiatan belajar mengajar serta dalam pelajaran yang diajarkan.³⁸

Penilaian kinerja guru adalah proses penggunaan standar tertentu untuk menentukan derajat keberhasilan guru dalam menyelesaikan tugas pokok mengajar. Bagi guru, evaluasi kinerja merupakan umpan balik terhadap berbagai hal seperti kemampuan, kekuatan, kelemahan dan potensi. Bagi sekolah, hasil evaluasi kinerja guru sangat penting dalam arti penting dan peran pengambilan keputusan.

³⁸ Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), 70.

e. Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Guru

Adapun faktor yang mempengaruhi kinerja, menurut Arifin bahwa kinerja guru tidak terwujud dengan begitu saja, tetapi dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal.³⁹ Faktor internal adalah faktor yang berasal dari guru itu sendiri, contohnya ialah kemampuan, keterampilan, kepribadian, persepsi, motivasi menjadi guru, pengalaman lapangan dan latarbelakang keluarga. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar guru seperti gaji, sarana dan prasarana, lingkungan kerja fisik dan kepemimpinan.

Menurut Cambel (dalam Burhanudin), faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru adalah:

- 1) Faktor personal/individu, meliputi: pengetahuan, keterampilan (*skill*), kemampuan, kepercayaan diri, motivasi dan komitmen yang dimiliki oleh setiap individu.
- 2) Faktor kepemimpinan, meliputi: kualitas dalam memberikan dorongan, semangat, arahan dan dukungan yang memberikan manajer dan *Team Leader*.
- 3) Faktor tim, meliputi: kualitas dukungan dan semangat yang diberikan oleh rekan dalam satu tim, kepercayaan terhadap sesama anggota tim, kekompakkan dan keeratan anggota tim.
- 4) faktor sistem, meliputi: sistem kerja, fasilitas kerja, atau infrastruktur yang diberikan oleh organisasi, proses organisasi, dan kultur kinerja dalam organisasi.

³⁹ Tjutju Yuniarsih dan Suwatno, *Manajemen Sumber Daya Manusia (Teori, Aplikasi, dan Isu Penelitian)*, (Bandung: Alfabeta, 2008), 159.

- 5) Faktor kontekstual (situasional), meliputi: tekanan dan perubahan lingkungan eksternal dan internal.

Menurut Mathis dan Jackson, ada beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja, yaitu:⁴⁰

- 1) Kemampuan, pada dasarnya merupakan hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman dan kesungguhan serta waktu.
- 2) Motivasi, merupakan dorongan yang tumbuh dalam diri seseorang, baik yang berasal dari dalam dan luar dirinya untuk melakukan suatu pekerjaan dengan semangat tinggi menggunakan semua kemampuan dan keterampilan yang dimilikinya yang bertujuan untuk mendapatkan hasil kerja sehingga mencapai kepuasan sesuai dengan keinginannya.
- 3) Dukungan yang diterima. Perasaan positif, menyukai, kepercayaan, dan perhatian dari orang lain yaitu orang yang berarti dalam kehidupan individu yang bersangkutan, pengakuan, kepercayaan seseorang dan bantuan langsung dalam bentuk tertentu.
- 4) Keberadaan pekerjaan yang dilakukan. Dalam hal ini terkait dengan tanggung jawab terhadap pekerjaan yang dilakukan, yaitu kesanggupan seorang pegawai dalam menjalankan pekerjaan yang diserahkan kepadanya dengan baik, tepat waktu serta berani mengambil risiko untuk keputusan yang dibuat atau yang dilakukan.

⁴⁰ R.L. Mathis & J.H. Jackson, *Human Resource Management: Manajemen Sumber Daya Manusia*, Terjemahan Dian Angelia, (Jakarta: Salemba Empat, 2006), 68.

- 5) Hubungan dengan organisasi. Dalam hal ini terkait dengan sejauh mana tekad dan kesanggupan seorang pegawai dalam menjalankan tugas dan kewajibannya, mentaati, melaksanakan, dan mengamalkan sesuatu yang dipatuhi dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.

Berdasarkan penjelasan yang dikemukakan di atas, faktor-faktor yang menentukan tingkat kinerja guru dapat disimpulkan antara lain tingkat kesejahteraan (*reward system*), lingkungan atau iklim kerja guru, desain karir dan jabatan guru, kesempatan untuk berkembang dan meningkatkan diri, motivasi atau semangat kerja, pengetahuan, keterampilan, dan karakter pribadi guru.

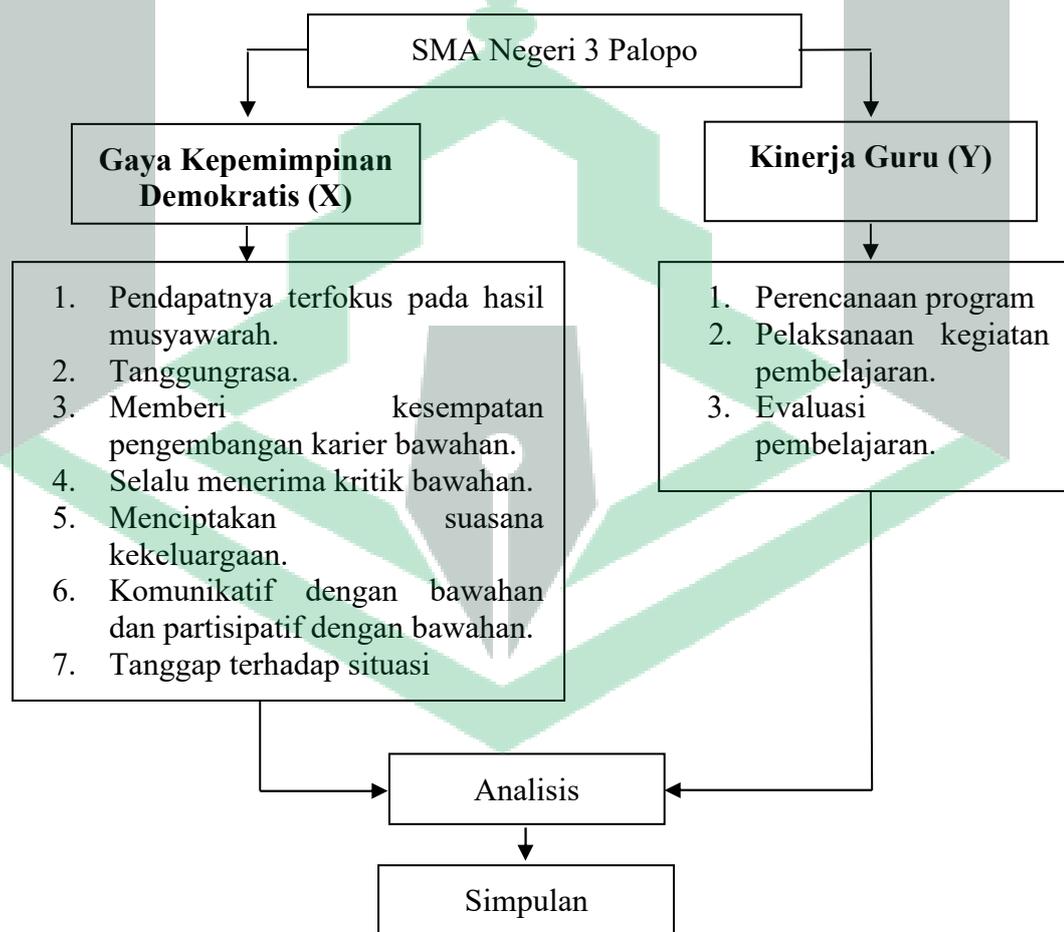
C. Kerangka Pikir

Kinerja merupakan perasaan dorongan yang diinginkan oleh guru dalam bekerja. Perbaikan kinerja guru dalam pembelajaran agar menjadi efektif dan efektif dan efisien serta tujuan yang diharapkan dapat tercapai secara optimal, tentunya tidak terlepas dari peran kepala sekolah sebagai seorang pemimpin. Kepemimpinan Kepala Sekolah sangat mewarnai kondisi kerja. Kebijakan, pengaruh sosial dengan para guru serta para murid dan juga tindakannya dalam membuat berbagai kebijakan, kondisi tersebut memberikan dampak pula terhadap kinerja para guru.

Kepemimpinan adalah norma perilaku yang digunakan pemimpin ketika mencoba mempengaruhi perilaku orang lain. Norma perilaku tersebut diterapkan dalam bentuk tindakan dalam kegiatan kepemimpinan untuk mencapai tujuan organisasi melalui orang lain.

Kepemimpinan seorang Kepala Sekolah akan sangat diterima oleh guru apabila gaya kepemimpinan yang diterapkan cocok dan disukai oleh guru-guru. Tepatnya pemilihan gaya kepemimpinan demokratis diharapkan mampu meningkatkan kinerja guru, dengan demikian kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh yang positif terhadap kinerja guru khususnya di SMA Negeri 3 Palopo. Semakin tepat pemilihan gaya kepemimpinan kepala sekolah, maka semakin baik kinerja guru.

Kerangka pikir pada penelitian ini secara skematis dapat diuraikan dalam gambar berikut ini:



Gambar 2.1. Skema Kerangka Pikir

D. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Berdasarkan rumusan masalah maka dapat dirumuskan hipotesis statistik untuk rumusan masalah.

1. Hipotesis Deskriptif

Terdapat pengaruh yang signifikan antara pengaruh gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMA Negeri 3 Palopo.

2. Hipotesis Statistik

Adapun hipotesis statistiknya adalah :

$$H_0 : r_{yx} = 0$$

$$H_1 : r_{yx} \neq 0$$

Keterangan :

H_0 : Tidak ada pengaruh yang signifikan antara gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMA Negeri 3 Palopo.

H_1 : Ada pengaruh yang signifikan antara gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMA Negeri 3 Palopo.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.¹

Desain penelitian ini termasuk penelitian yang bersifat *ex-post facto* dimana penulis tidak memberikan perlakuan apa-apa pada variabel yang ingin diteliti. Adapun variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi dua variabel yaitu Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah sebagai variabel independen (bebas) dan Kinerja Guru sebagai variabel dependen (terikat). Desain penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 3.1 Desain penelitian

Keterangan:

X

 : Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah

Y

 : Kinerja Guru

→ : Pengaruh secara langsung dari variabel X kepada variabel Y ditentukan.

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Cet.17 (Bandung: Alfabeta, 2013), 13.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 3 Palopo yang terletak di Jalan Andi Djemma No. 52 Kota Palopo dalam jangka waktu satu bulan mulai pada tanggal 07 September 2021. Alasan peneliti memilih lokasi di SMA Negeri 3 Palopo karena peneliti telah melakukan observasi sebelumnya di lokasi tersebut.

C. Definisi Operasional Variabel

Judul penelitian ini terdiri dari dua variabel penting yang perlu diberikan definisi operasional, untuk menghindari kekeliruan dalam memahami apa yang dimaksudkan dalam variabel ini.

1. Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah yaitu suatu perwujudan tingkah laku dari seorang kepala sekolah yang digunakan untuk mempengaruhi bawahannya supaya mau mengerjakan tugasnya dengan senang hati untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan bersama, pemimpin yang demokratis menafsirkan kepemimpinannya bukan sebagai ditaktor, melainkan sebagai pemimpin ditengah-tengah anggota kelompoknya, pengukurannya dengan indikator: 1) pendapatnya terfokus pada hasil musyawarah, 2) tenggangrasa, 3) memberi kesempatan pengembangan karier bawahan, 4) selalu menerima kritik bawahan, 5) menciptakan suasana kekeluargaan, 6) komunikatif dengan bawahan dan partisipatif dengan bawahan, 7) tanggap terhadap situasi.
2. Kinerja Guru, kinerja adalah sesuatu yang dicapai untuk kerja atau keterampilan kerja. Kinerja Guru merupakan tolak ukur dari proses keberhasilan pencapaian aktivitas dalam pembelajaran di sekolah, dengan

memiliki indikator: perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yaitu wilayah generalisasi yang terdiri atau objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu.² Berdasarkan pengertian diatas, maka yang dimaksud dengan populasi adalah keseluruhan subjek yang ada dalam wilayah penelitian. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah semua guru di SMA Negeri 3 Palopo baik PNS maupun Honorer yang berjumlah 65 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang memiliki karakteristik yang relatif sama dan dianggap bisa mewakili populasi. Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh sesuatu populasi yang akan diteliti.

Dikarenakan jumlahnya yang relatif kecil maka teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode sampel jenuh. Metode sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan menjadi sampel sehingga hasil penelitian pada sampel secara pasti merupakan kesimpulan pada populasi. Jadi sampel dari penelitian ini yaitu 65 orang guru di SMA Negeri 3 Palopo baik yang berstatus PNS maupun Honorer.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 114.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang dilakukan dalam penelitian untuk mendapatkan data. Kualitas data ditentukan oleh alat pengambilan data atau alat pengukurnya. Dalam penelitian kuantitatif dengan rancangan non eksperimen, pengumpulan data dilakukan untuk membuat deskripsi, gambaran lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diteliti. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan angket dan dokumentasi, sebagai penunjang untuk kelengkapan analisis data penelitian.

1. Angket (Kuesioner)

Metode angket atau kuesioner adalah suatu daftar yang berisikan rangkaian pernyataan mengenai sesuatu masalah atau bidang yang akan diteliti untuk memperoleh data, angket disebarakan kepada responden (orang-orang yang menjawab atas pernyataan yang diajukan untuk kepentingan penelitian), berupa pernyataan yang harus dijawab oleh responden yang digunakan untuk mengetahui skor gaya kepemimpinan demokratis dan kinerja guru. Adapun cara yang ditempuh penulis dalam memperoleh data kuesioner adalah peneliti langsung turun ke lokasi penelitian untuk membagikan seperangkat pernyataan tertulis kepada responden untuk memperoleh data secara lebih mudah dan lebih cepat terhadap objek yang akan diteliti.

Bentuk angketnya adalah angket tertutup, yaitu responden tinggal memilih pernyataan yang telah disediakan selanjutnya angket disusun berdasarkan indikator variabel penelitian yang telah dibahas berdasarkan literatur pada kajian

teori, teknik angket yang dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang aspek Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis terhadap Kinerja Guru. Berdasarkan penelitian ini, butir-butir instrumen angket akan disajikan menggunakan skala *likert*. Skala *likert* adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial dengan menjabarkan variabel menjadi indikator-indikator variabel, untuk menyusun instrumen sebagai alat ukur yang dapat berupa pertanyaan atau pernyataan.

Setelah data terkumpul, dilakukan tahap pengolahan dan analisis data. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan bantuan *software SPSS for windows ver. 20*. Sebelum angket digunakan terlebih dahulu instrumen angket di uji coba, dalam hal ini uji validitas dan realibilitas.

2. Dokumentasi

Untuk melengkapi data awal penelitian diperlukan pengumpulan data dengan menggunakan teknik dokumentasi. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan data dari buku-buku atau laporan-laporan yang relevan. Data yang diperoleh dari teknik dokumentasi yang dilakukan di lokasi penelitian akan dikumpulkan. Data inilah yang akan dipelajari oleh peneliti dan dicatat bagian-bagian pentingnya. Hal inilah yang menjadi dasar penelitian mencari data melalui dokumentasi berkaitan dengan data yang ada di SMA Negeri 3 Palopo.

F. Instrumen Penelitian

1. Angket

Angket merupakan daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain dengan maksud agar orang yang diberi tersebut bersedia memberikan respon

sesuai dengan permintaan pengguna. Angket disusun berdasarkan indikator variabel penelitian yang telah dibahas berdasarkan literatur pada kajian teori. Dalam hal ini, teknik angket dimaksudkan untuk mengumpulkan data tentang aspek gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah terhadap kinerja guru di SMA Negeri 3 Palopo. Jawaban dari angket tersebut yang selanjutnya akan dianalisis dan dijelaskan sebagai hasil dari pengumpulan data di lapangan. Instrumen angket memiliki kedudukan yang tinggi dan memiliki kemampuan untuk mengungkapkan potensi yang dimiliki responden serta dilengkapi dengan petunjuk yang seragam bagi responden.

Dalam penelitian ini menggunakan butir-butir instrumen angket yang disajikan menggunakan skala *Likert* yang dinyatakan dalam lima pilihan alternatif jawaban. Sangat Setuju (SS) diberi nilai 5, Setuju (S) diberi nilai 4, Kurang Setuju (KS) diberi nilai 3, Tidak Setuju (TS) diberi nilai 2, Sangat Tidak Setuju (STS) diberi nilai 1. Pernyataan yang digunakan dalam angket ini terdiri dari dua yaitu pernyataan positif dan negatif. Dalam pernyataan positif skala tertinggi untuk jawaban “sangat setuju atau sangat sering” sedangkan sebaliknya untuk pernyataan negatif skala tertinggi untuk jawaban “sangat tidak setuju atau sangat jarang”.

Skala *Likert* yang digunakan tanpa menghilangkan alternatif pilihan tengah karena diharapkan responden dapat berpendapat, tidak bersikap netral atau tidak berpendapat. Kelemahan dengan lima alternatif jawaban. Hanya instrumen valid yang akan dibagikan kepada responden. Selanjutnya, responden diminta untuk menyatakan persetujuannya atau penolakannya terhadap pernyataan positif

maupun negatif dengan pilihan yang disediakan. Bentuk skala *Likert* menggunakan *check list*, yang memiliki keuntungan singkat dalam pembuatannya, hemat kertas, mudah dalam mentabulasikan data, dan secara visual lebih menarik.

Tabel 3.1 Skala *Likert*

Item Pernyataan Setuju					
Jawaban	Sangat Setuju/ Sangat Sering	Setuju/ Sering Tidak	Kurang Setuju/ Kurang Sering	Tidak Setuju/ Tidak Sering/ Jarang	Sangat Tidak Setuju/ Sangat Tidak Sering
Simbol	SS	S	KS	TS	STS
Skor Positif	5	4	3	2	1
Skor Negatif	1	2	3	5	5

Adapun kisi-kisi instrumen angket disusun sedemikian rupa agar kiranya pernyataan-pernyataan ataupun pernyataan-pernyataan yang akan dicantumkan pada angket lebih menyeluruh dan sesuai dengan variabel. Berikut kisi-kisi pada masing-masing variabel penelitian dalam instrumen angket.

Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Gaya Kepemimpinan Demokratis

Variabel	Indikator	Item	
		Positif	Negatif
Gaya Kepemimpinan Demokratis(X)	1. Pendapatnya terfokus pada hasil musyawarah		1
	2. Tanggungrasa	2, 3	
	3. Memberi kesempatan pengembangan karier bawahan		4
	4. Selalu menerima kritik bawahan	5, 6, 7	
	5. Menciptakan suasana kekeluargaan		8, 9
	6. Komunikatif dengan bawahan dan partisipatif dengan bawahan	10, 11, 12	
	7. Tanggap terhadap situasi	13	
Banyaknya Item Pernyataan		9	4

Tabel 3.3 Kisi-kisi Instrumen Kinerja Guru

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item		
			Positif	Negatif	
Kinerja Guru (Y)	Perencanaan	1. Membuat program rencana pembelajaran	1		
		2. Menyusun persiapan pengajaran	2		
		3. Melakukan koordinasi dengan mata pelajaran sejenis		3	
	Pelaksanaan	1. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan ketetapan waktu	4, 5		
		2. Menggunakan metode pembelajaran yang efektif		6, 7	
		3. Menggunakan media pembelajaran dengan tepat	8, 9		
		4. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan	10		
	Evaluasi	1. Menggunakan metode evaluasi yang tepat		11, 12	
		2. Menyusun instrumen dan hasil evaluasi	13, 14		
		3. Melakukan tindak lanjut dari hasil evaluasi	15, 16		
	Banyaknya Item Pernyataan			11	5

G. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen. Instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan variabel data yang diteliti secara tepat. Metode yang sering digunakan untuk memberikan penilaian terhadap validitas kuesioner adalah korelasi produk momen (*moment product correlation*) antara skor setiap butir

pertanyaan dengan skor total, sehingga sering disebut sebagai *inter item-total correlation*. Dalam penelitian ini, uji validitas yang digunakan yaitu uji validitas isi oleh beberapa ahli dan uji validitas item.

Validitas isi dapat dibantu dengan menggunakan kisi-kisi instrumen, dalam kisi-kisi tersebut terdapat variabel yang diteliti, indikator sebagai tolak ukur dan butir soal (item) pernyataan yang telah dijabarkan dalam indikator. Rancangan angket diserahkan kepada tiga orang ahli atau validator untuk divalidasi. Validator diberikan lembar validasi setiap instrumen untuk diisi dengan tanda centang pada skala *likert* 5-1 seperti berikut ini:

Tabel 3.4 Validator Instrumen Penelitian

No	Nama	Pekerjaan
1	Dr.Hj.Sitti Amrah, S.Ag., M.Ag.	Dosen
2	Firman Patawari, S.Pd., M.Pd.	Dosen

Peneliti memberikan lembar validasi setiap instrumen untuk diisi tanda centang pada skala *Likert* 4 seperti sebagai berikut:

Skor 5: sangat setuju

Skor 4: setuju

Skor 3: kurang setuju

Skor 2: tidak setuju.

Skor 1: sangat tidak setuju

Berdasarkan lembar validitas yang telah diisi oleh validator tersebut dapat ditentukan validitasnya dengan rumus statistik *Aiken's* berikut:

$$V = \frac{\sum s}{[n(c-1)]}$$

Keterangan :

S = r - lo = skor yang diberikan oleh validator

lo = angka penilaian validitas yang terendah

n = banyaknya validator

c = angka penilaian validitas tertinggi (misalnya 5)

Selanjutnya hasil perhitungan validitas ini setiap butirnya dibandingkan dengan menggunakan interpretasi sebagai berikut:

Tabel 3.5 Interpretasi Validitas Isi

Interval	Interpretasi
0,00-0,19	Sangat Tidak Valid
0,20-0,39	Tidak Valid
0,40-0,59	Kurang Valid
0,60-0,79	Valid
0,80-1,00	Sangat Valid

Hasil validitas dari validator untuk angket Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah tergambar pada tabel berikut:

Tabel 3.6 Validasi Data Angket untuk Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah

Validator	Item 1		Item 2		Item 3		Item 4		Item 5		Item 6	
	Skor	S	Skor	S	Skor	S	Skor	S	skor	S	skor	S
validator 1	3	2	3	2	3	2	3	2	4	3	4	3
validator 2	4	3	4	3	3	2	4	3	4	3	4	3
S	5		5		4		5		6		6	
V	0,83		0,83		0,67		0,83		1		1	
Rata-rata	0,86											

(Sumber: Hasil Olah Data Aplikasi *Microsoft Excel*)

Berdasarkan tabel 3.6 tersebut diperoleh nilai rata-rata V (*Aiken's*) sebesar 0,86. Kemudian akan dibandingkan menggunakan interpretasi seperti yang terdapat pada tabel 3.5. Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata V (*Aiken's*) yang didapatkan dari pengolahan angket Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah sudah sangat sesuai (sangat valid).

Adapun hasil pengolahan angket Kinerja Guru dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.7 Validitas Angket untuk Kinerja Guru

Validator	Item 1		Item 2		Item 3		Item 4		Item 5		Item 6	
	Skor	S	Skor	S	Skor	S	Skor	S	skor	S	skor	S
validator 1	3	2	3	2	3	2	3	2	4	3	4	3
validator 2	4	3	4	3	3	2	4	3	4	3	4	3
S	5		5		4		5		6		6	
V	0,83		0,83		0,67		0,83		1		1	
Rata-rata												0,86

(Sumber: Hasil Olah Data *Microsoft Excel*)

Berdasarkan tabel 3.7 tersebut diperoleh nilai rata-rata dari V (*Aiken's*) sebesar 0,86. Selanjutnya akan dibandingkan menggunakan interpretasi, dapat dilihat pada tabel 3.5 di atas maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata V (*Aiken's*) dari validasi isi kinerja guru dapat dikatakan sangat sesuai (sangat valid).

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah suatu alat pengukur dalam mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama. Reliabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Metode yang digunakan untuk melakukan uji reliabilitas adalah *Alpha Cronbach*

diukur berdasarkan *Alpha Cronbach* 0 sampai 1. Rumus koefisien reliabilitas *Alpha Cronbach* adalah sebagai berikut:

$$r = \frac{K}{K-1} \left(1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma^2} \right)$$

Keterangan:

r = koefisien reliabilitas yang dicari

k = jumlah butir pernyataan

σ_i^2 = varian butir-butir pernyataan

σ^2 = varian skor pernyataan

Setelah dilakukan uji reliabilitas dengan menggunakan bantuan *Statistic Packagefor Sosial Science* (SPSS) versi 20 maka dapat diperoleh nilai koefisien reliabilitasnya adapun tolak ukur untuk menginterpretasikan derajat reliabilitas instrumen yang diperoleh adalah sebagai berikut:

Tabel 3.8 Interpretasi Reliabilitas

Koefesien Korelasi	Kriteria Reliabilitas
$0,80 < r \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 < r \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r \leq 0,60$	Cukup
$0,20 < r \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < r \leq 0,20$	Sangat Rendah

Uji reliabilitas dilakukan terhadap seluruh butir pernyataan. Kriteria pengambilan keputusan untuk menentukan reliabilitasnya yaitu apabila nilai r (*cronbach's alpha*) lebih besar dari 0,60 maka instrumen tersebut dikatakan reliabelnya tinggi, begitu sebaliknya. Adapun hasil dari realibilitas dari angket penelitian yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 3.9 Uji Reliabilitas Angket Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.661	13

(Sumber: Hasil Olah Data SPSS Vers.20 Tahun 2022)

Uji reliabilitas pada tabel 3.9 tersebut menunjukkan bahwa reliabilitas untuk angket Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah sebesar 0,661. Berdasarkan tabel interpretasi reliabilitas pada tabel 3.8 maka angket dapat dikatakan reliabel dengan kriteria reliabilitas tinggi.

Tabel 3.10 Uji Reliabilitas Angket Kinerja Guru

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.656	16

(Sumber: Hasil Olah Data SPSS Vers.20, Tahun 2022)

Uji reliabilitas pada tabel 3.10 di atas menunjukkan bahwa reliabilitas untuk angket Kinerja Guru sebesar 0,656. Berdasarkan tabel interpretasi reliabilitas pada tabel 3.8 maka angket dapat dikatakan reliabel dengan kriteria reliabilitas tinggi.

H. Teknik Analisis Data

Kajian dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif menggunakan statistik dengan bantuan komputer program *SPSS*.

1. Analisis Statistika Deskriptif

Data yang dikumpulkan dengan menggunakan angket ini diukur dengan menggunakan skala *likert* setelah data yang diperoleh dalam penelitian ini dianggap cukup, maka penulis melakukan pengolahan data menggunakan metode analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

Teknik analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan nilai yang diperoleh dari hasil pemberian angket gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah dan angket kinerja guru di SMA Negeri 3 Palopo dengan keperluan analisis tersebut, maka digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik nilai responden berupa rata-rata, nilai tengah (median), standar deviasi variasi, tentang skor, nilai terendah dan nilai tertinggi, serta tabel distribusi frekuensi dan diagram.

Adapun perhitungan analisis statistik tersebut dilakukan dengan program komputer *Microsoft Excel*. Selain itu, analisis data juga dilakukan dengan menggunakan program siap pakai yakni *SPSS vers.20*, dimana pengolahan data untuk angket digunakan rumus perhitungan persentase sebagai berikut:

$$P_r = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

- P_r = Persentase capaian responden
- F = Jumlah jawaban responden
- N = Jumlah responden
- 100% = Jumlah tetap

Selanjutnya akan ditentukan kualifikasi dari setiap variabel penelitian dengan menggunakan standar skala lima sebagai berikut:³

Tabel 3.11 Kategori Acuan Normal

Kategori	Interval Kelas
sangat tinggi	$X > M + 1,5 SD$
Tinggi	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$
Sedang	$M - 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$
Rendah	$X - 1,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$
sangat rendah	$X \leq M - 1,5 SD$

Hasil pengkategorian untuk mengetahui tentang gambaran Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah dan Kinerja Guru berdasarkan rumus pada tabel 3.11 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.12 Kategori Persentase Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah

Kategori	Interval Kelas
Sangat tinggi	$X > 96$
Tinggi	$89 < X \leq 96$
Sedang	$83 < X \leq 89$
Rendah	$77 < X \leq 83$
Sangat rendah	$X \leq 77$

Tabel 3.13 Kategori Persentase Kinerja Guru

Kategori	Interval Kelas
Sangat tinggi	$X > 89$
Tinggi	$84 < X \leq 89$
Sedang	$78 < X \leq 84$
Rendah	$73 < X \leq 78$
Sangat rendah	$X \leq 73$

³ Sugiyono, Metode Penelitian, (Bandung: Alfabeta, 2010), 206.

2. Analisis Statistik Inferensial

Statistik inferensial adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Adapun langkah-langkah analisis statistik inferensial sebagai berikut:

a. Uji Linieritas

Uji linieritas digunakan untuk menguji apakah ada hubungan secara langsung antara variabel bebas (X) dengan variabel (Y) serta untuk mengetahui apakah ada perubahan pada variabel X diikuti dengan perubahan variabel Y. Adapun dasar pengambilan keputusan pada uji linearitas data yaitu:

Jika nilai signifikansi lebih dari 0,05 maka terdapat hubungan yang linear antara kedua variabel.

Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka tidak terdapat hubungan yang linear terhadap kedua variabel.

b. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dapat dilakukan apabila data penelitian telah dianalisis dan telah melewati uji persyaratan analisis berupa uji linearitas, kemudian selanjutnya akan dilakukan uji hipotesis. Uji hipotesis yang digunakan adalah uji t. Uji t ini digunakan untuk mengetahui signifikansi pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial atau sendiri-sendiri. Adapun langkah-langkah pengujian yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut:

1) Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan kriteria:

Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima

Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak

2) Berdasarkan probabilitas dengan kriteria:

Jika signifikansi T (probabilitas) $< 0,05$, maka H_0 ditolak

Jika signifikansi T (probabilitas) $> 0,05$, maka H_0 diterima

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi merupakan ukuran untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel independen (X) berpengaruh terhadap variabel dependen (Y). Besarnya koefisien determinasi dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

KD= Koefisien determinasi

r^2 = Kuadrat dari koefisien korelasi.⁴

⁴ Dameria Anggraeni, "Koefisien Determinasi", *Jom Fisip 2*, No. 2 (25 Oktober 2015): 8, <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFSIP/issue/view/328>

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah Singkat SMA Negeri 3 Palopo

SMA Negeri 3 Palopo yang dikenal dewasa ini, telah mengalami perkembangan, suka maupun duka, mulai dari awal pembentukannya hingga keadaannya sekarang. Cikal bakal terbentuknya sekolah ini diawali sekitar tahun 1975 dengan nama SMPP di atas tanah seluas 43.288 m² yang terletak di Jl. Jendral Sudirman No. 52 kota Palopo yang sekarang diganti nama jalan Andi Djemma No.52 kota Palopo. Letak geografis dari sekolah ini sangat strategis karena berada dalam jalan poros antar provinsi di perkotaan kota Palopo.

SMA Negeri 3 Unggulan Palopo yang dulu dikenal dengan nama Sekolah Menengah Persiapan Pembangunan (SMPP), didirikan pada tahun 1975 berdasarkan SK kantor wilayah provinsi Sulawesi Selatan nomor 0281/C/1975 tertanggal 27 November 1975, pada tahun 1975 berubah menjadi SMA Negeri 3 Palopo, kemudian beralih menjadi SMU Negeri 3 Palopo berdasarkan surat keputusan kantor wilayah provinsi Sulawesi Selatan nomor 0353/O/1985 tanggal 9 Agustus 1985. Dengan berlakunya Undang-Undang Sistem Pendidikan Nomor 20 tahun 2003 maka berubah menjadi SMA Negeri 3 Palopo. Kemudian dengan surat keputusan kantor dinas pendidikan provinsi Sulawesi Selatan Nomor 214/PD-4/A-TU/2004 tanggal 5 Maret 2004 menjadi SMA Negeri 3 Unggulan Palopo.

Berdasarkan surat keputusan Dirjen Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah Nomor 622/C4/MN/2007 tanggal 29 Juni 2007, maka SMA Negeri 3 Unggulan Palopo ditingkatkan statusnya dengan ditetapkan sebagai SMA Rintisan Bertaraf Internasional. SMA Negeri 3 Unggulan Palopo Menuju Rintisan Sekolah Bertaraf Internasional berdiri di atas tanah hak pakai nomor 1271/1979, tanggal 16 Oktober 1979, dengan luas 43,228 m². Lahan yang tidak digunakan untuk bangunan, diperuntukkan berbagai kegiatan, seperti fasilitas lapangan olahraga, lapangan upacara bendera, dan sarana penunjang lainnya, kebun untuk praktek, taman lingkungan hidup dan taman. Sejak berdirinya telah 10 kali mengalami penggantian kepala sekolah antara lain:

- 1) Drs. H. Ibrahim Machmud, periode tahun 1975 s/d 1977
- 2) Drs. Aminuddin R. Magi, periode tahun 1977 s/d 1982
- 3) Zainuddin Sandra Maula, periode tahun 1982 s/d 1986
- 4) Drs. H. Jamaluddin Wahid, periode tahun 1986 s/d 1999
- 5) Drs. Abdul Rahim Kutty, periode tahun 1999 s/d 2003
- 6) Drs. Muh. Zainal Abidin, periode tahun 2003 s/d 2006
- 7) Drs. Muhammad Jaya, M.Si, periode 2006 s/d 2011
- 8) Drs. Sirajuddin, periode 2011 s/d 2015
- 9) Muhammad Arsyad, S.Pd, periode 2015 s/d 2018
- 10) Hairuddin S.Pd., M.Pd, periode 2018 sampai sekarang

b. Visi dan Misi SMA Negeri 3 Palopo

Adapun rumusan visi SMA Negeri 3 Palopo adalah “Unggul dalam Mutu yang Bernuansa Relegius, Berpijak pada Budaya Bangsa, Berwawasan

Lingkungan Hidup, dan Internasional”. Berdasarkan pada rumusan visi tersebut, kemudian dirumuskan misi sekolah yaitu:

- 1) Menumbuhkan semangat keunggulan pada siswa secara intensif sesuai dengan potensi yang dimiliki.
- 2) Mendorong dan membantu siswa untuk menggali potensi dirinya sehingga dapat dikembangkan secara optimal serta mampu bersaing secara global (Internasional).
- 3) Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan terhadap agama yang dianut dan terhadap budaya bangsa sehingga menjadi sumber kearifan dalam bertindak.
- 4) Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan seluruh warga sekolah dan stakeholders sekolah.
- 5) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara optimal, dengan menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) internet.
- 6) Mengembangkan budaya lokal untuk menumbuhkan budaya bangsa.
- 7) Menumbuhkan dan menanamkan kecintaan terhadap lingkungan yang asri kepada seluruh warga sekolah.
- 8) Menumbuhkan kesadaran pentingnya penyelamatan lingkungan hidup.
- 9) Membangun kesadaran pada semua warga sekolah agar peduli berbudaya lingkungan hidup.

2. Hasil Analisis Data

a. Analisis statistik deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengorganisir data, menyajikan data dan menganalisis data. Cara untuk menggambarkan data adalah dengan melalui teknik statistik seperti membuat tabel distribusi frekuensi. Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan karakteristik responden berupa perhitungan *mean*, *minimum*, *maximum*, *variance*, standar deviasi, tabel distribusi frekuensi dan lain-lain. Adapun hasil analisis deskriptif yang diperoleh dalam penelitian ini sebagai berikut:

1) Gaya kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah

Hasil analisis statistik yang berkaitan dengan skor variabel gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah (X) diperoleh gambaran karakteristik distribusi skor gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah yang menunjukkan skor rata-rata 86,28 dan standar deviasi sebesar 6,236 sedangkan rentang skor yang dicapai 28 dari skor terendah 72 dan skor tertinggi 100. Hal ini digambarkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah
Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah	65	28,00	72,00	100,00	86,28	6,236
Valid N (listwise)	65					

(Sumber: Hasil Olah Data SPSS Vers.20, Tahun 2022)

Jika skor gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah dikelompokkan dalam lima kategori berdasarkan Tabel 3.12 maka diperoleh tabel distribusi frekuensi dan persentase gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah. Distribusi frekuensi berfungsi untuk menunjukkan jumlah atau banyaknya item dalam setiap kategori atau kelas. Jadi, skor gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah dikelompokkan berdasarkan banyaknya item dari setiap kategori sehingga hasil pengukurannya dianalisis melalui metode statistik yang kemudian diberikan interpretasi secara kuantitatif.

Adapun tabel distribusi frekuensi dan persentase gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah sebagai berikut:

Tabel 4.2 Perolehan Persentase Kategori Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah

Kategori	Skor	Frekuensi	Persentase
sangat tinggi	$X > 96$	3	5%
Tinggi	$89 < X \leq 96$	13	20%
Sedang	$83 < X \leq 89$	28	43%
Rendah	$77 < X \leq 83$	15	23%
sangat rendah	$X \leq 77$	6	9%
Jumlah		65	100%

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dikemukakan hasil angket pada variabel gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah yang diperoleh dari sampel penelitian menunjukkan bahwa secara umum gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah pada SMA Negeri 3 Palopo berada pada kategori sedang dengan perolehan persentase sebesar 43% dengan frekuensi sampel 28 orang. Sedangkan gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah pada kategori tinggi dengan perolehan persentase sebesar 5% dengan frekuensi sampel 3 orang. Adapun gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah pada kategori rendah diperoleh

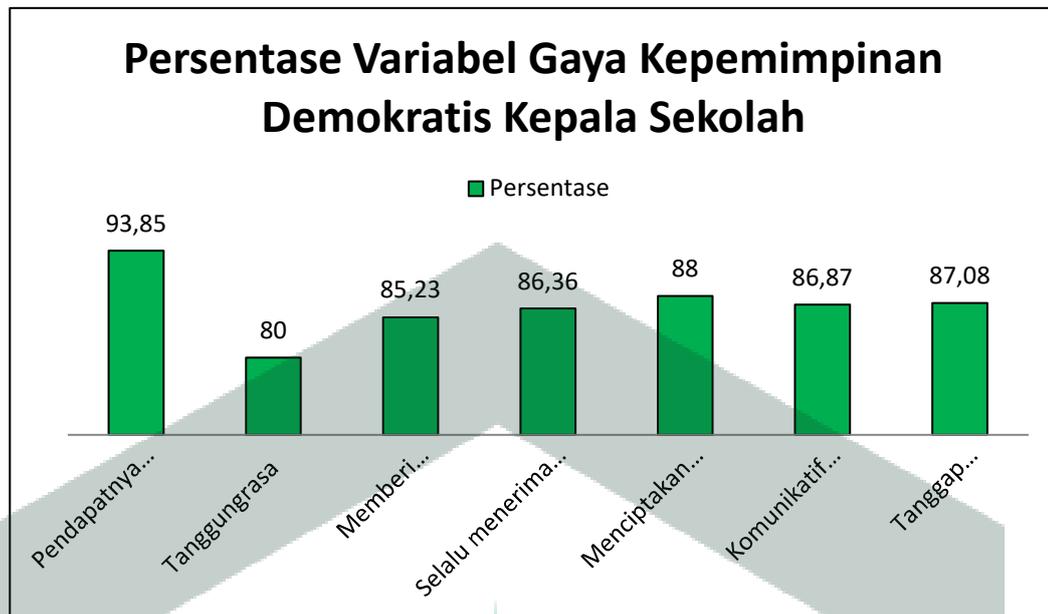
presentase sebesar 23% dengan frekuensi 15 orang dan pada kategori sangat rendah diperoleh presentase sebesar 9% dengan frekuensi 6 orang. Berdasarkan tabel 4.1 dan 4.2 tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah pada SMA Negeri 3 Palopo termasuk dalam kategori sedang dengan skor rata-rata yaitu 86,28. Hasil presentase gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah dipengaruhi oleh jawaban responden terhadap angket yang diberikan.

Adapun hasil analisis untuk masing-masing indikator variabel gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Hasil Analisis Deskriptif Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah berdasarkan Indikator

Variabel	Indikator	Persentase
Gaya Kepemimpinan Demokratis(X)	1. Pendapatnya terfokus pada hasil musyawarah	93,85
	2. Tanggungrasa	80,00
	3. Memberi kesempatan pengembangan karier bawahan	85,23
	4. Selalu menerima kritik bawahan	86,36
	5. Menciptakan suasana kekeluargaan	88,00
	6. Komunikatif dengan bawahan dan partisipatif dengan bawahan	86,87
	7. Tanggap terhadap situasi	87,08
	Rata-rata	86,77

Hasil analisis deskriptif pada Tabel 4.3 jika dibuat dalam diagram batang maka akan terlihat seperti gambar berikut:



Gambar 4.1. Grafik Persentase Indikator Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah

Gambar 4.1 di atas menunjukkan grafik persentase indikator gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah yang berupa pendapat terfokus pada hasil musyawarah, tanggungrasa, memberi kesempatan pengembangan karier bawahan, selalu menerima kritikan bawahan, menciptakan suasana kekeluargaan, komunikatif dan partisipatif dengan bawahan dan tanggap terhadap situasi.

Berdasarkan tabel 3.12 tentang kategorisasi variabel gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah diperoleh data bahwa dari ketujuh indikator ini, indikator pendapat terfokus pada hasil musyawarah masuk pada kategori sangat tinggi dengan persentase sebesar 93,85%, indikator tanggungrasa masuk pada kategori rendah dengan persentase sebesar 80%, indikator memberi kesempatan pengembangan karier bawahan masuk pada kategori sangat tinggi dengan persentase sebesar 85,29%, indikator selalu menerima kritikan bawahan masuk pada kategori sedang dengan persentase sebesar 86,36%, indikator menciptakan

suasana kekeluargaan masuk pada kategori sedang dengan persentase sebesar 88%, indikator komunikatif dan partisipatif dengan bawahan masuk pada kategori sedang dengan persentase sebesar 86,87% dan indikator tanggap terhadap situasi masuk pada kategori sedang dengan persentase sebesar 87,08%. Jika dirata-ratakan maka diperoleh persentase sebesar 86,77% dengan kategori sedang. Dengan mengacu kepada hasil ini maka dapat disimpulkan bahwa gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah di SMA Negeri 3 Palopo tergolong lumayan baik.

2) Kinerja Guru

Hasil analisis statistik yang berkaitan dengan skor variabel kinerja guru (Y) diperoleh gambaran karakteristik distribusi skor kinerja guru yang menunjukkan skor rata-rata 81,09 dan standar deviasi sebesar 5,308 sedangkan rentang skor yang dicapai 20 dari skor terendah 73 dan skor tertinggi 93. Hal ini digambarkan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4 Hasil Uji Statistik Deskriptif Kinerja Guru
Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kinerja Guru	65	20,00	73,00	93,00	81,09	5,308
Valid N (listwise)	65					

(Sumber: Hasil Olah Data SPSS Vers.20, Tahun 2022)

Jika skor kinerja guru dikelompokkan dalam lima kategori maka diperoleh tabel distribusi frekuensi dan presentase kinerja guru. Distribusi frekuensi berfungsi untuk menunjukkan jumlah atau banyaknya item dalam setiap kategori atau kelas. Jadi, skor kinerja guru dikelompokkan berdasarkan banyaknya item

dari setiap kategori sehingga hasil pengukurannya dianalisis melalui metode statistik yang kemudian diberikan interpretasi secara kuantitatif. Adapun tabel distribusi frekuensi dan persentase kinerja guru sebagai berikut:

Tabel 4.5 Kategori Persentase Kinerja Guru

Kategori	Skor	Frekuensi	Persentase
sangat tinggi	$X > 89$	6	9%
Tinggi	$84 < X \leq 89$	13	20%
Sedang	$78 < X \leq 84$	29	45%
Rendah	$73 < X \leq 78$	10	15%
sangat rendah	$X \leq 73$	7	11%
Jumlah		65	100%

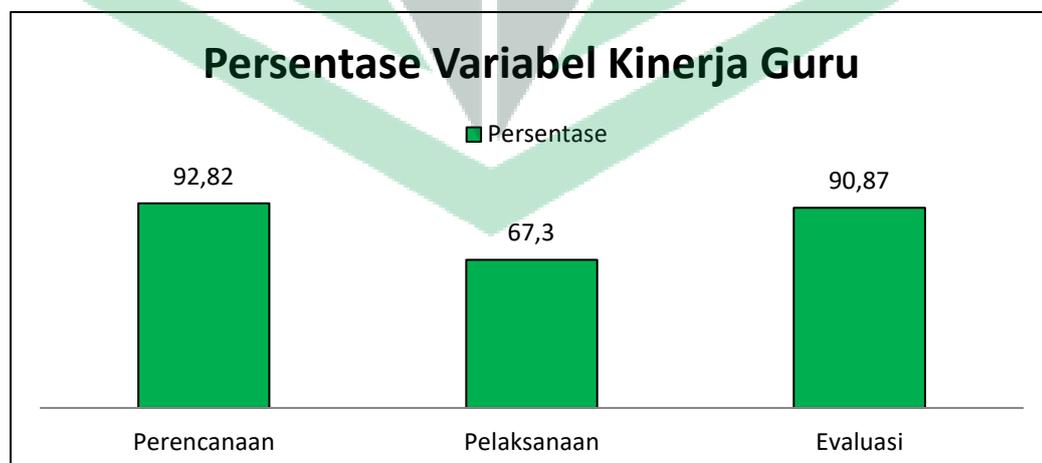
Berdasarkan tabel tersebut, dapat dikemukakan hasil angket pada variabel kinerja guru yang diperoleh dari sampel penelitian menunjukkan bahwa secara umum kinerja guru pada SMA Negeri 3 Palopo berada pada kategori sedang dengan perolehan persentase sebesar 45% dengan frekuensi 29 orang. Sedangkan kinerja guru pada kategori tinggi diperoleh persentase sebesar 9% dengan frekuensi sampel 6 orang. Adapun kinerja guru pada kategori rendah dengan perolehan persentase sebesar 15% dengan frekuensi sampel 10 orang dan kategori sangat rendah dengan perolehan persentase sebesar 11% dengan frekuensi sampel 7 orang. Berdasarkan tabel 4.3 dan 4.4 tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja guru pada SMA Negeri 3 Palopo termasuk dalam kategori sedang dengan skor rata-rata yaitu 81,09. Hasil persentase kinerja guru dipengaruhi oleh jawaban responden terhadap angket yang diberikan.

Adapun hasil analisis untuk masing-masing indikator variabel kinerja guru dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Hasil Analisis Deskriptif Kinerja Guru berdasarkan Indikator

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Persentase		
Kinerja Guru (Y)	Perencanaan	1. Membuat program rencana pembelajaran	94,77	92,82	
		2. Menyusun persiapan pengajaran	94,77		
		3. Melakukan koordinasi dengan mata pelajaran sejenis	88,92		
	Pelaksanaan	1. Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan ketetapan waktu	64,77	67,30	
		2. Menggunakan metode pembelajaran yang efektif	68,92		
		3. Menggunakan media pembelajaran dengan tepat	58,92		
		4. Meningkatkan pengetahuan dan keterampilan	85,85		
	Evaluasi	1. Menggunakan metode evaluasi yang tepat	91,23	90,87	
		2. Menyusun instrumen dan hasil evaluasi	91,08		
		3. Melakukan tindak lanjut dari hasil evaluasi	90,31		
	Rata-rata			83,66	

Hasil analisis deskriptif pada Tabel 4.6 jika dibuat dalam diagram batang maka akan terlihat seperti gambar berikut:

**Gambar 4.2.** Grafik Persentase Indikator Kinerja Guru

Tabel 4.6 dan Gambar 4.2 tersebut menunjukkan persentase sub variabel dan indikator variabel kinerja guru. Sub variabel perencanaan meliputi indikator membuat program pembelajaran, menyusun persiapan pengajaran dan melakukan koordinasi dengan mata pelajaran sejenis. Sub variabel pelaksanaan meliputi indikator melaksanakan pembelajaran sesuai dengan ketetapan waktu, menggunakan metode pembelajaran yang efektif, menggunakan media pembelajaran yang tepat dan meningkatkan pengetahuan dan keterampilan. Adapun sub indikator terakhir yaitu evaluasi dengan indikator meliputi penggunaan metode evaluasi yang tepat, menyusun instrumen dan hasil evaluasi dan melakukan tindak lanjut dari hasil evaluasi.

Berdasarkan Tabel 3.13 tentang kategorisasi variabel kinerja guru diperoleh data bahwa dari ketiga sub variabel yang tersebar pada sepuluh indikator, sub variabel perencanaan masuk pada kategori sangat tinggi dengan persentase sebesar 92,82%, sub variabel pelaksanaan masuk pada kategori sangat rendah dengan persentase sebesar 67,30% dan sub variabel evaluasi masuk pada kategori sangat tinggi dengan persentase sebesar 90,87%. Jika dirata-ratakan maka diperoleh persentase sebesar 83,66% dengan kategori sedang. Dengan mengacu kepada hasil ini maka dapat disimpulkan bahwa kinerja guru di SMA Negeri 3 Palopo tergolong lumayan baik.

b. Hasil Analisis Statistik Inferensial

1) Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui hubungan yang linear secara signifikan antara variabel. Pengujiannya dapat dilakukan melalui Program *SPSS*

vers.20 dengan menggunakan *test for linearity* dengan taraf signifikansi 0,05. Variabel penelitian dikatakan saling mempunyai hubungan yang linear apabila $> 0,05$. Hasil uji linearitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7 Hasil Uji Linearitas ANOVA Table

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Kinerja Guru Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah	<i>Between (Combined) Groups</i>	562.731	17	33.102	1.254	.263
	<i>Linearity</i>	193.136	1	193.136	7.316	.009
	<i>Deviation from Linearity</i>	369.595	16	23.100	.875	.600
	<i>Within Groups</i>	1240.715	47	26.398		
	Total	1803.446	64			

(Sumber: Hasil Olah Data SPSS Vers.20, Tahun 2022)

Berdasarkan uji linearitas pada tabel anova tersebut, diketahui bahwa nilai sig. *Deviation from Linearity* sebesar 0,600. Jika dibandingkan dengan probabilitas 0,05 maka nilai signifikan lebih besar dari nilai probabilitas ($0,600 > 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah (X) terhadap variabel kinerja guru (Y).

2) Uji Hipotesis

Tabel 4.8 Hasil Uji t
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	57.059	8.766		6.509	.000
	Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah	.279	.101	.327	2.749	.008

a *Dependent Variable:* Kinerja Guru

(Sumber: Hasil Olah Data SPSS Vers.20, Tahun 2022)

Berdasarkan hasil uji t dari tabel tersebut, diketahui nilai $T_{hitung} = 2,749$ dan nilai signifikan = 0,008. Hipotesis penelitian diterima apabila nilai signifikan < probabilitas (0,05). Tabel 4.8 menunjukkan bahwa nilai signifikan < probabilitas atau $0,008 < 0,05$ artinya H_1 diterima dan H_0 ditolak, maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen atau variabel gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru.

Begitu halnya jika T_{hitung} dibandingkan dengan T_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ atau 0,05 dan $dk = n - 2$ atau $65 - 2 = 63$. Selanjutnya, dilihat pada distribusi nilai T_{tabel} yang tertera pada Lampiran 4, diperoleh nilai $T_{tabel} = 1,998$ sehingga jika dibandingkan antara T_{hitung} dengan T_{tabel} maka diperoleh nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ atau $2,749 > 1,998$ artinya H_1 diterima dan H_0 ditolak maka dapat diartikan bahwa variabel gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru di SMA Negeri 3 Palopo.

3) Koefisien Determinasi

Nilai koefisien determinasi atau R Square berguna untuk memprediksi dan melihat seberapa besar pengaruh yang diberikan variabel X (gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah) terhadap variabel Y (kinerja guru). Pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Koefisien Determinasi
Model Summary(b)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.327 ^a	.107	.093	5.056

a *Predictors:* (Constant), Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah

b *Dependent Variable:* Kinerja Guru

(Sumber: Hasil Olah Data SPSS Vers.20, Tahun 2022)

Berdasarkan *output* tersebut, diketahui nilai koefisien determinasi atau R square sebesar 0,107 atau 10,7% seperti yang diperoleh dari perhitungan berikut:

$$\begin{aligned} \text{KD} &= r^2 \times 100\% \\ &= 0,107 \times 100\% \\ &= 10,7\% \end{aligned}$$

Hasil R square sebesar 10,7% menunjukkan bahwa sumbangsih atau pengaruh yang diberikan oleh variabel gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah terhadap variabel kinerja guru sebesar 10,7%, adapun sisanya 89,3% dipengaruhi oleh faktor-faktor yang lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

B. Pembahasan

1. Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah

Gaya kepemimpinan demokratis menyajikan ruang kesetaraan dalam berpendapat sehingga Guru, Staf dan Pegawai lainnya memiliki hak yang sama

untuk berkontribusi dan bertanggung jawab. Gaya kepemimpinan ini memandang guru, staf dan pegawai lainnya sebagai bagian dari keseluruhan sekolah, sehingga mendapat tempat sesuai dengan harkat dan martabatnya sebagai manusia. Kepala sekolah memiliki sikap mengambil keputusan secara bersama, menekankan rasa tanggung jawab, menghargai pendapat guru, bekerja sama serta memberikan motivasi untuk guru, staf dan pegawai lainnya.¹ Landasan dari kepemimpinan demokratis adalah anggapan dengan adanya interaksi dinamis maka tujuan organisasi akan tercapai.² Sebelumnya penulis telah melakukan uji coba instrument yang akan digunakan dalam pengumpulan data penelitian, berdasarkan uji coba, diketahui variable gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada SMA Negeri 3 Palopo dengan penyebaran angket yang telah diuji validitas isi diperoleh 13item/butir pernyataan, angket yang valid diberikan kepada 65 responden yang berasal dari guru yang ada di SMA Negeri 3 Palopo. Berdasarkan penyebaran angket ke 65 responden dapat diketahui bahwa Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah dapat dikatakan kategori sedang dengan frekuensi sampel 28 orang dan persentase sebesar 43%, dengan skor rata-rata 86,28.

2. Kinerja Guru

Kinerja guru tersebut dapat diukur melalui indikator proses pembelajaran dan tugas lain yang berkaitan dengan proses keberhasilan pencapaian aktivitas dalam pembelajaran di sekolah dengan merencanakan pembelajaran,

¹ Winardi, *Kepemimpinan dalam Manajemen*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 79.

² Sudarwan Danim, *Menjadi Komunitas Pembelajar: Kepemimpinan Transformasional dalam Komunitas Organisasi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), 75-76.

melaksanakan pembelajaran, mengevaluasi serta menilai hasil kemudian membimbing peserta didik.³ Banyak masalah yang menyebabkan kinerja guru menjadi kurang baik disebabkan berbagai faktor internal dan eksternal sehingga perlu perhatian khusus untuk meningkatkan kinerja serta usaha untuk mencapai perubahan yang lebih baik.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada SMA Negeri 3 Palopo dengan penyebaran angket yang telah diuji validitas isi diperoleh 16 item/butir pernyataan, angket yang valid diberikan kepada 65 responden yang berasal dari guru yang ada di SMA Negeri 3 Palopo. Berdasarkan penyebaran angket ke 65 responden dapat diketahui bahwa kinerja guru dapat dikatakan kategori sedang dengan frekuensi sampel 29 orang dan persentase sebesar 45% dengan skor rata-rata 81,09.

3. Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri 3 Palopo

Hasil penelitian yang dilakukan diperoleh bahwa gaya kepemimpinan demokratis memiliki pengaruh terhadap kinerja guru yaitu diperoleh nilai T_{hitung} sebesar 2,749 dan T_{tabel} sebesar 1,998 atau $2,749 > 1,998$ dan nilai signifikan gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah $0,008 < 0,05$ (H_0 ditolak dan H_1 diterima). Sehingga dapat diartikan bahwa gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja guru. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Abid Hussain mengatakan bahwa

³ Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), 58.

terdapat hubungan signifikan antara gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah terhadap kinerja guru.⁴

Dari hasil penelitian tersebut diketahui bahwa model kepemimpinan yang diterapkan kepala sekolah dapat memberikan pengaruh terhadap pengembangan guru. Karena gaya kepemimpinan demokratis dapat melibatkan guru untuk berpartisipasi dalam mengambil keputusan. Sistem demokratis dilakukan secara musyawarah sehingga keputusan dihasilkan secara mufakat. Dengan demikian gaya kepemimpinan demokratis dapat memberikan kontribusi terhadap kinerja guru. Hal ini disebabkan guru akan melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai hasil mufakat. Dari hasil yang dilakukan di SMA Negeri 3 Palopo gaya kepemimpinan demokratis memiliki pengaruh yang cukup terhadap kinerja guru. Adanya gaya kepemimpinan tersebut dapat memberikan kesempatan kepada guru di SMA Negeri 3 Palopo untuk ikut andil mengambil keputusan melalui musyawarah. Hasil temuan Paturusi dan Ahmad mengatakan bahwa gaya kepemimpinan demokratis berpengaruh terhadap kinerja guru.⁵ Adanya gaya kepemimpinan secara demokratis yang diterapkan di sekolah akan membantu para guru untuk saling bekerja sama dalam mengambil keputusan untuk mencapai tujuan bersama. Model kepemimpinan tersebut tentunya memberikan nilai-nilai positif terhadap interaksi guru khususnya dalam menyelesaikan masalah sekolah.

⁴ Abid Hussain, *Principals' Leadership Style and Teacher Job Satisfaction Correlation Studies at the Middle Level*, Universitas Pujab Labore, *Journal articles; Reports - Research* 39, No. 3 (April 4 2017): 45-56. <http://pu.edu.pk/images/journal/ier/>

⁵ Paturusi dan Ahmad, *Contribution of Leadership Style Managerial Skills of Principals and Compensation to the Performance of Teachers*, *American Research Institute for Policy Development* 06, No. 4 (Februari 20 2017): 105-114. <https://eric.ed.gov/?id=EJ1210232>

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian maka simpulan yang dapat diambil dalam penelitian ini yaitu:

1. Gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah pada SMA Negeri 3 Palopo termasuk dalam kategori sedang dengan nilai rata-rata sebesar 86,28.
2. Kinerja guru pada SMA Negeri 3 Palopo termasuk dalam kategori sedang dengan nilai rata-rata sebesar 81,09.
3. Dari hasil uji t diperoleh $T_{hitung} = 2,749 > T_{tabel} = 1,998$ dan nilai signifikansi $0,008 < 0,05$ dan R^2 (*R Square*) sebesar 0,107 atau 10,7%. Hal ini menunjukkan bahwa gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru di SMA Negeri 3 Palopo dengan pengaruh yang diberikan oleh variabel gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah sebesar 10,7% sedangkan sisanya sebesar 89,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

B. Saran

Berdasarkan apa yang telah disimpulkan dari hasil penelitian ini, maka penulis memiliki beberapa saran yang mungkin dapat dilaksanakan untuk meningkatkan gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah terhadap kinerja guru sebagai berikut:

1. Mengingat gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru, hendaknya pihak pimpinan dalam hal ini kepala

sekolah SMA Negeri 3 Palopo berusaha memperhatikan proses pelaksanaan fungsi manajerial dan kepemimpinan dengan optimal, bukan hanya kepemimpinannya yang baik namun mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengontrolan.

2. Pimpinan sekolah hendaknya memberikan evaluasi secara berkesinambungan tentang kinerja guru, agar lembaga pendidikan yang dipimpinnya sesuai dengan kebutuhan dan harapan pelanggan internal maupun eksternal.
3. Perlu diadakan penelitian lebih lanjut dan mendalam, dengan jumlah sampel yang lebih besar lagi tentang pengaruh gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah terhadap kinerja guru, serta faktor-faktor lain yang menunjang kinerja guru.



DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Kadim Masaong dan Arfan A. Tilome, *Kepemimpinan Berbasis Multiple Intelegence*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Abdul Azis Wahab, *Anatomi Organisasi dan Kepemimpinan Pendidikan*, Jakarta: CV Alfabeta, cet. 1, 2008.
- Andi Hardianti, *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis terhadap Kinerja Tenaga Pendidik dan Kependidikan*, Fakultas Ilmu Sosial, UPT Perpustakaan UNM, 40 No. 2 April 05 2018, <https://repository.upt.unm.ac.id>.
- Anwar Prabu Mangkunegara, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- Badeni, *Kepmimpinan dan Perilaku Organisasi*, Bandung : Alfabeta, 2013.
- Barnawi dan Mohammad Arifin, *Kinerja Guru Profesonal*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, cet. 1, 2012.
- Burhanudin, *Analisis Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2007.
- Charles J. Keating, *Kepemimpinan Teori dan Perkembangannya*, Penerjemah: A. M. Mangunhardjana, Yogyakarta: Kanisius, 1995.
- Dameria Anggraeni, "Koefisien Determinasi", *Jom Fisip* 2, No. 2 25 Oktober 2015, <https://jom.unri.ac.id/index.php/JOMFSIP/issue/view/328>.
- Daryanto, *Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Pembelajaran*, Yogyakarta: Gava Media, 2011.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Penilaian Kinerja Guru*, Jakarta: Ditjen PMTK, 2008.
- E Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah*, bandung: Rosdakarya, 2002.
- Ebta Setiawan, *Badan Pengembangan Bahasa dan Pembinaan Bahasa, Jurnal Unpand*, Agustus 12 2019, <http://jurnal.unpand.ac.id/index.php/MS/article/view/515/501>.
- Hadari Nawawi dan M. Martini Hadari, *Kepemimpinan yang Efektif*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1995.
- Hamzah B. Uno, *Profesi Kependidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.
- Hani T. Handoko, *Manajemen*, Jakarta: Bumi Aksara, 2000.

- Hendiyat Soetopo dan Wasty Sumanti, *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*, Jakarta: Bina Aksara, 1995.
- Ismail, *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Terhadap Peningkatan Kinerja Guru di SDN 30 Nitu Kota Bima*, Skripsi, 2018, Program studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Alauddin Makassar), <https://repository.uin.alauddin.ac.id.11850>.
- Karina Firda, *Kinerja Guru Pada Pengelolaan Kelas*, Surakarta: Unmuh, 2018.
- Kartini Kartono, *Pemimpin dan Kepemimpinan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Kartini Kartono, *Pemimpin dan Kepemimpinan*, Jakarta: Rajawali Press, 1998.
- Kurniadin, D. dan I. Machali, *Manajemen Pendidikan Konsep & Prinsip Pengelolaan Pendidikan*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), 301.
- Marno dan Triyo Supriyanto, *Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam*, Bandung: Refika Aditama, 2008.
- Miftah Thoha, *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Mustari, *The Influence Of Principal Leadership And Professionalism To The Performance Trough Motivation for teacher work At Public Elementary School in Bonto Bahari District Bulukumba Regency*, STIE Amkop Makassar, *Jurnal Of Management* 2, No. 2 Agustus 28 2019.
- Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung : Sina Baru, 2011.
- Nawawi, *Kepemimpinan Mengefektifkan Organisasi*, *eklektika* 02, No. 1 Januari 1 2015, <http://CR Meiliana - 2015 - repository.unej.ac.id>.
- Nitisemeto Alex S., *Managemen Personalia* Manajemen Sumber Daya Manusia, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1996.
- Permadi, D. Arifin, *Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dan Komite Sekolah*, Bendung: PT Sarana Pasca Karya Nusa, 2010.
- R.L. Mathis & J. H. Jackson, *Human Resource Management: Manajemen Sumber Daya Manusia*, Terjemahan Dian Angelia, Jakarta: Salemba Empat, 2006.
- Siagian, *Fungsi-fungsi Manajerial*, Jakarta: PT Bumi Aksara, 2007.
- Sobri Sutikno, *Pemimpin & Kepemimpinan*, Lombok: Holistica, 2014.

- Soekarto Indrafachrudi, *Bagaimana Memimpin Sekolah yang Efektif*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2006.
- Soewarno Handayaniingrat, *Pengantar Studi Administrasi dan Manajemen*, Jakarta: Haji Masagung.
- Sudarwan Danim, *Motivasi Kepemimpinan dan Efektivitas Kelompok*, Jakarta: Rineka Cipta, 2004.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Cet.17 Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sumarno, *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Profesionalisme Guru Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes*, Tesis: Universitas Negeri Semarang, 2009.
- Supardi, *Kinerja Guru*, Jakarta: Rajawali Pres, cet. 1, 2013.
- Sutanto dan Setiawan, Peranan gaya kepemimpinan yang efektif dalam upaya meningkatkan Semangat dan Kegairahan Kerja Karyawan di Toserba Sinar Mas Sidoarjo, *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan* 2, no. 2, September 2000.
- Suyadi Prawirosentono, *Manajemen Sumber Daya Manusia Kebijakan Kinerja Karyawan*, Yogyakarta: BPFE, 1999.
- Tjutju Yuniarsih dan Suwatno, *Manajemen Sumber Daya Manusia Teori, Aplikasi, dan Isu Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2008.
- Tutik Rachmawati dan Daryanto, *Penilaian Profesi Guru dan Angka Kreditnya*, Yogyakarta: Gava Media, 2013.
- Wibowo, *Manajemen Kinerja*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Wijaya, B. R. & Supardo, S, *Kepemimpinan, Dasar-dasar dan Pengembangannya*, edisi 1 Yogyakarta: Andi Offset, 2011.
- Winardi, *Kepemimpinan dalam Manajemen*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Yunita Sari, *Gaya kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru PAUD, Golden Age*, Universitas Hamsanwadi. *Jurnal Golden Age* 04, No. 1 Juni 1 2020), <http://S Khosiah, K Maryani, 2020 - e-journal.hamzanwadi.ac.id>.
- Sudarwan Danim, *Menjadi Komunitas Pembelajar: Kepemimpinan Transformasional dalam Komunitas Organisasi Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2015.

Rusman, *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesional Guru*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016.

Abid Hussain, *Principals' Leadership Style and Teacher Job Satisfaction Correlation Studies at the Middle Level*, Universitas Pujab Labore, *Journal articles; Reports - Research* 39, No. 3 April 4 2017, <http://pu.edu.pk/images/journal/ier/>

Paturusi dan Ahmad, *Contribution of Leadership Style Managerial Skills of Principals and Compensation to the Performance of Teachers*, *American Research Institute for Policy Development* 06, No. 4 Februari 20 2017, <https://eric.ed.gov/?id=EJ1210232>





DAFTAR LAMPIRAN



LAMPIRAN 1:
LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN GAYA KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS KEPALA SEKOLAH

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang instrumen validitas yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dalam pengujian validitas Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah.

PETUNJUK PENGISIAN

1. Melalui lembar penilaian ini Bapak/Ibu dimintai pendapatnya tentang lembar validasi yang telah dibuat untuk mengumpulkan data penelitian.
2. Pendapat yang Bapak/Ibu berikan pada setiap butir pernyataan yang terdapat dalam lembar penilaian instrumen validasi ini akan digunakan sebagai masukan untuk menyempurnakan instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.
3. Mohon berikan pendapat Bapak/Ibu dengan memberikan tanda centang (√), pada salah satu kolom angka 1, 2, 3, 4, atau 5, yang mempunyai arti:
 - a. SS = Sangat Setuju
 - b. S = Setuju
 - c. KS = Kurang Setuju
 - d. TS = Tidak Setuju
 - e. STS = Sangat Tidak Setuju
4. Identitas Bapak/Ibu mohon diisi dengan Lengkap
Nama Validator : Dr. Hj. Sitti Amrah, S.Ag., M.Pd.I
Intansi : FTIK Prodi MPI IAIN Palopo

No.	Aspek Yang Dinilai	Skor				
		5	4	3	2	1
		SS	S	KS	TS	STS
1	Petunjuk pengisian dalam instrumen gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah ditulis dalam bahasa yang jelas			✓		
2	Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada instrumen gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah sesuai dengan indikator penelitian			✓		
3	Pernyataan-pernyataan dalam lembar instrumen gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai			✓		
4	Pernyataan-pernyataan dalam instrumen gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah tidak mengandung makna yang ganda			✓		
5	Instrumen gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah menggunakan format penilaian yang sederhana dan mudah dipahami		✓			
6	Bahasa yang digunakan pada setiap butir pernyataan pada instrumen gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah sesuai dengan kaidah pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) yang baik dan benar		✓			

Saran:

.....

.....

.....

.....

Keputusan

Petunjuk : Silahkan Bapak/Ibu berikan tanda centang (✓) pada kolom A, B, atau C. Huruf A, B atau C mempunyai arti sebagai berikut:

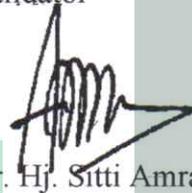
A = Layak selanjutnya untuk digunakan untuk penelitian pada SMA Negeri 3 Palopo.

B = Layak selanjutnya untuk digunakan untuk penelitian pada SMA Negeri 3 Palopo dengan revisi.

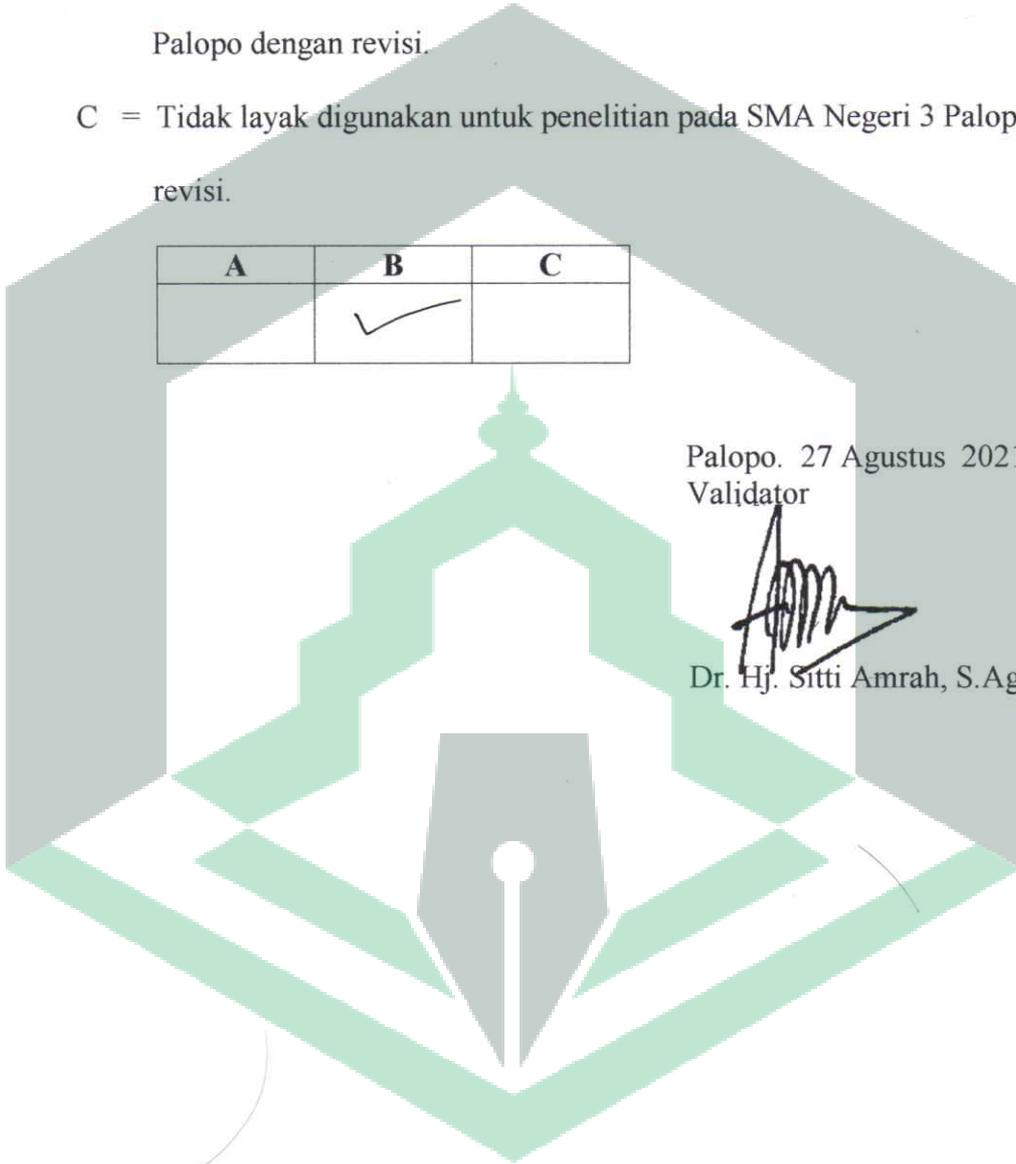
C = Tidak layak digunakan untuk penelitian pada SMA Negeri 3 Palopo tanpa revisi.

A	B	C
	✓	

Palopo, 27 Agustus 2021
Validator



Dr. Hj. Sitti Amrah, S.Ag., M.Pd.I



LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN KINERJA GURU

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang instrumen validitas yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dalam pengujian validitas Kinerja Guru.

PETUNJUK PENGISIAN

1. Melalui lembar penilaian ini Bapak/Ibu dimintai pendapatnya tentang lembar validasi yang telah dibuat untuk mengumpulkan data penelitian.
2. Pendapat yang Bapak/Ibu berikan pada setiap butir pernyataan yang terdapat dalam lembar penilaian instrumen validasi ini akan digunakan sebagai masukan untuk menyempurnakan instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.
3. Mohon berikan pendapat Bapak/Ibu dengan memberikan tanda centang (✓), pada salah satu kolom angka 1, 2, 3, 4, atau 5, yang mempunyai arti:
 - a. SS = Sangat Setuju
 - b. S = Setuju
 - c. KS = Kurang Setuju
 - d. TS = Tidak Setuju
 - e. STS = Sangat Tidak Setuju
4. Identitas Bapak/Ibu mohon diisi dengan Lengkap

Nama Validator : Dr. Hj. Sitti Amrah, S.Ag., M.Pd.I

Intansi : FTIK Prodi MPI IAIN Palopo

No.	Aspek Yang Dinilai	Skor				
		5	4	3	2	1
		SS	S	KS	TS	STS
1	Petunjuk pengisian dalam instrumen kinerja guru ditulis dalam bahasa yang jelas			✓		
2	Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada instrumen kinerja guru sesuai dengan indikator penelitian			✓		
3	Pernyataan-pernyataan dalam lembar instrumen kinerja guru sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai			✓		
4	Pernyataan-pernyataan dalam instrumen kinerja guru tidak mengandung makna yang ganda			✓		
5	Instrumen kinerja guru menggunakan format penilaian yang sederhana dan mudah dipahami		✓			
6	Bahasa yang digunakan pada setiap butir pernyataan pada instrumen kinerja guru sekolah sesuai dengan kaidah pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) yang baik dan benar		✓			

Saran:

.....

.....

.....

.....

Keputusan

Petunjuk : Silahkan Bapak/Ibu berikan tanda centang (✓) pada kolom A, B, atau C. Huruf A, B atau C mempunyai arti sebagai berikut:

A = Layak selanjutnya untuk digunakan untuk penelitian pada SMA Negeri 3

Palopo.

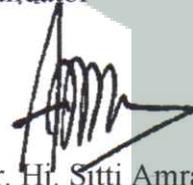
B = Layak selanjutnya untuk digunakan untuk penelitian pada SMA Negeri 3 Palopo dengan revisi.

C = Tidak layak digunakan untuk penelitian pada SMA Negeri 3 Palopo tanpa revisi.

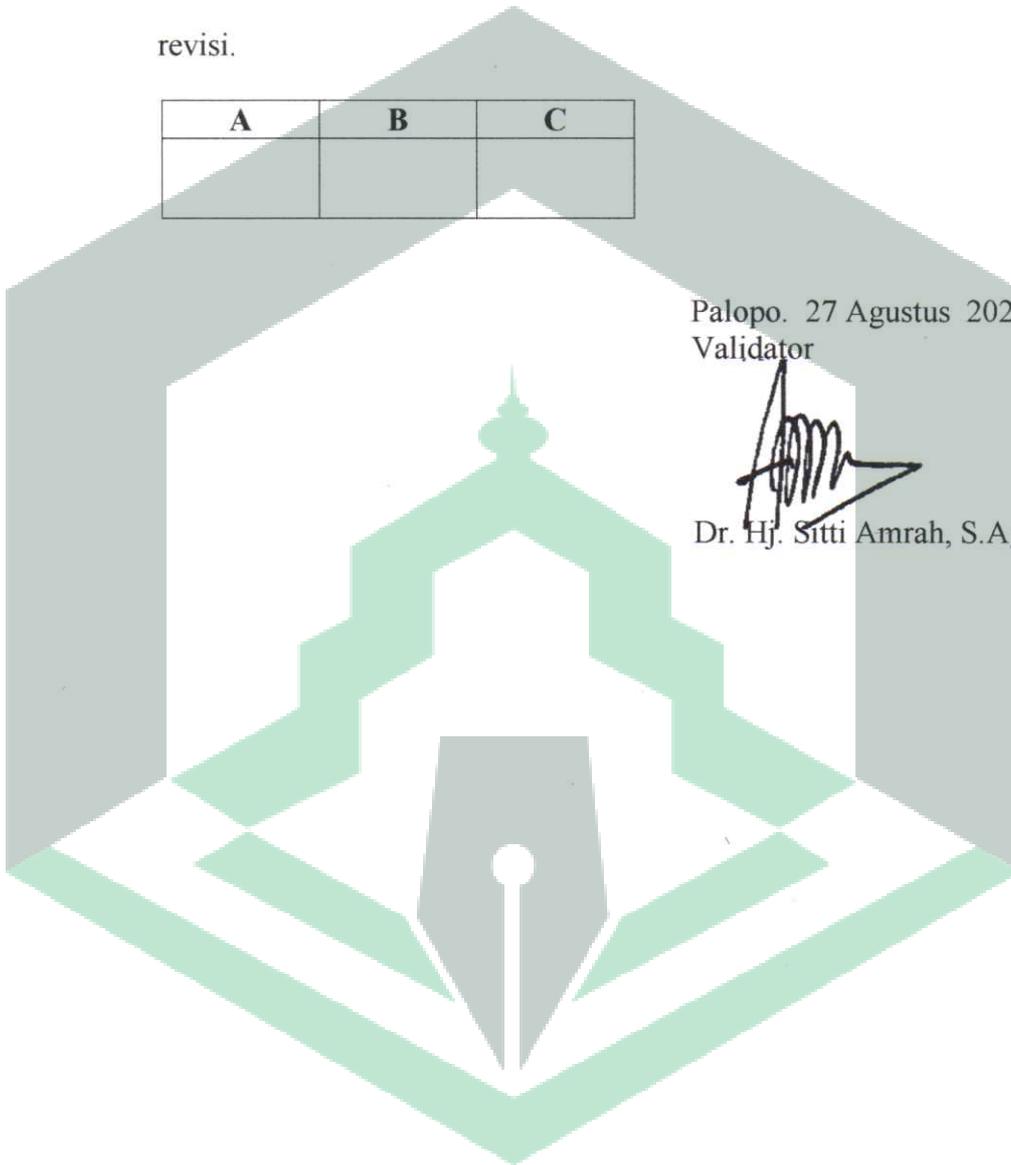
A	B	C

Palopo, 27 Agustus 2021

Validator



Dr. Hj. Sitti Amrah, S.Ag., M.Pd.I



LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN GAYA KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS KEPALA SEKOLAH

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang instrumen validitas yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dalam pengujian validitas Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah.

PETUNJUK PENGISIAN

1. Melalui lembar penilaian ini Bapak/Ibu dimintai pendapatnya tentang lembar validasi yang telah dibuat untuk mengumpulkan data penelitian.
2. Pendapat yang Bapak/Ibu berikan pada setiap butir pernyataan yang terdapat dalam lembar penilaian instrumen validasi ini akan digunakan sebagai masukan untuk menyempurnakan instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.
3. Mohon berikan pendapat Bapak/Ibu dengan memberikan tanda centang (\checkmark), pada salah satu kolom angka 1, 2, 3, 4, atau 5, yang mempunyai arti:
 - a. SS = Sangat Setuju
 - b. S = Setuju
 - c. KS = Kurang Setuju
 - d. TS = Tidak Setuju
 - e. STS = Sangat Tidak Setuju
4. Identitas Bapak/Ibu mohon diisi dengan Lengkap
Nama Validator : Firman Patawari, S.Pd., M.Pd.
Intansi : FTIK Prodi MPI IAIN Palopo

No.	Aspek Yang Dinilai	Skor				
		5	4	3	2	1
		SS	S	KS	TS	STS
1	Petunjuk pengisian dalam instrumen gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah ditulis dalam bahasa yang jelas		✓			
2	Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada instrumen gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah sesuai dengan indikator penelitian		✓			
3	Pernyataan-pernyataan dalam lembar instrumen gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai			✓		
4	Pernyataan-pernyataan dalam instrumen gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah tidak mengandung makna yang ganda		✓			
5	Instrumen gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah menggunakan format penilaian yang sederhana dan mudah dipahami		✓			
6	Bahasa yang digunakan pada setiap butir pernyataan pada instrumen gaya kepemimpinan demokratis kepala sekolah sesuai dengan kaidah pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) yang baik dan benar		✓			

Saran:

.....

.....

.....

.....

Keputusan

Petunjuk : Silahkan Bapak/Ibu berikan tanda centang (✓) pada kolom A, B, atau

C. Huruf A, B atau C mempunyai arti sebagai berikut:

A = Layak selanjutnya untuk digunakan untuk penelitian pada SMA Negeri 3 Palopo.

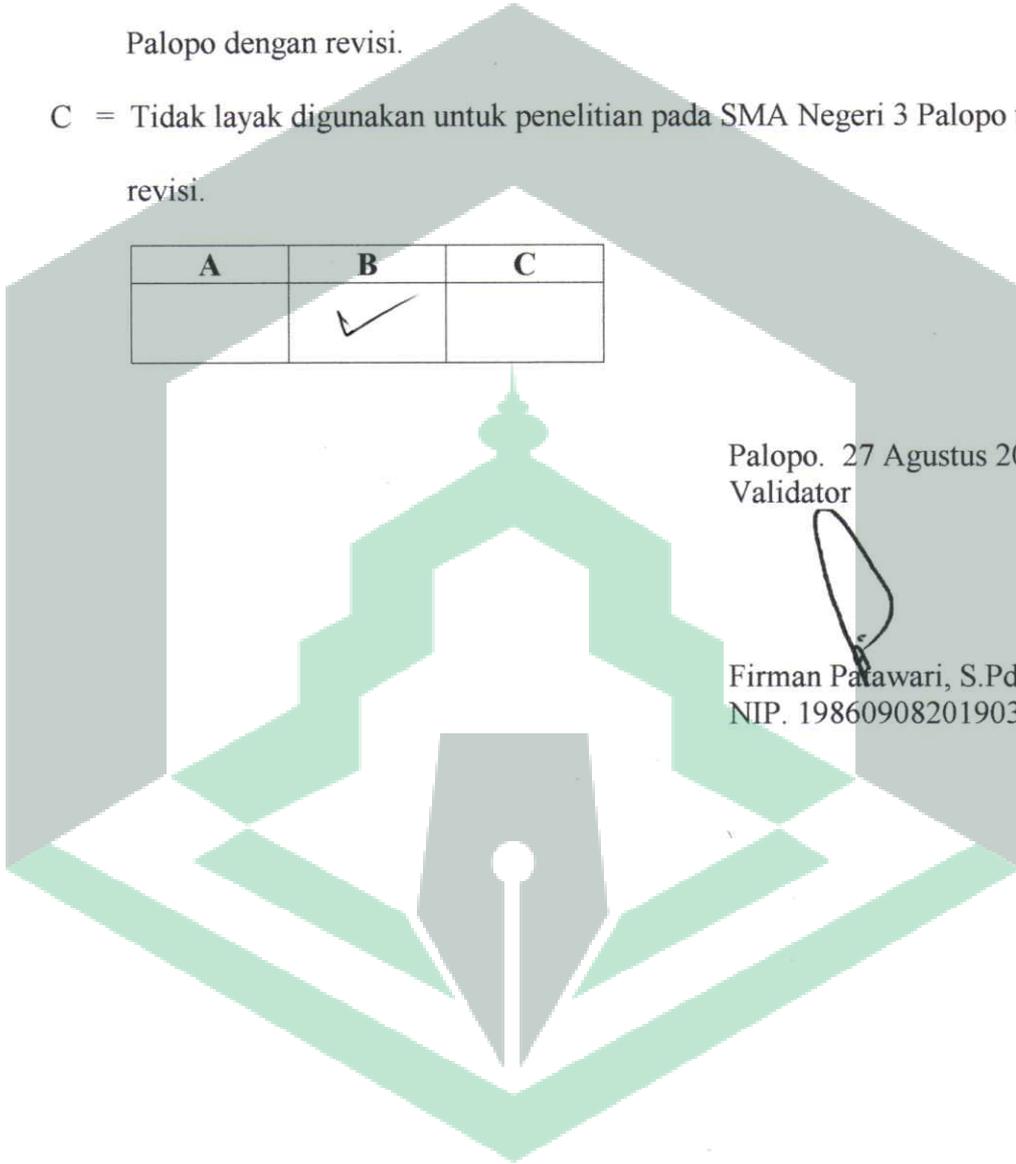
B = Layak selanjutnya untuk digunakan untuk penelitian pada SMA Negeri 3 Palopo dengan revisi.

C = Tidak layak digunakan untuk penelitian pada SMA Negeri 3 Palopo tanpa revisi.

A	B	C
	✓	

Palopo, 27 Agustus 2021
Validator


Firman Patawari, S.Pd., M.Pd
NIP. 198609082019031006



LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN KINERJA GURU

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi tentang instrumen validitas yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian dalam pengujian validitas Kinerja Guru.

PETUNJUK PENGISIAN

1. Melalui lembar penilaian ini Bapak/Ibu dimintai pendapatnya tentang lembar validasi yang telah dibuat untuk mengumpulkan data penelitian.
2. Pendapat yang Bapak/Ibu berikan pada setiap butir pernyataan yang terdapat dalam lembar penilaian instrumen validasi ini akan digunakan sebagai masukan untuk menyempurnakan instrumen yang akan digunakan untuk mengumpulkan data penelitian.
3. Mohon berikan pendapat Bapak/Ibu dengan memberikan tanda centang (\checkmark), pada salah satu kolom angka 1, 2, 3, 4, atau 5, yang mempunyai arti:
 - a. SS = Sangat Setuju
 - b. S = Setuju
 - c. KS = Kurang Setuju
 - d. TS = Tidak Setuju
 - e. STS = Sangat Tidak Setuju
4. Identitas Bapak/Ibu mohon diisi dengan Lengkap
Nama Validator : Firman Patawari, S.Pd., M.Pd.
Intansi : FTIK Prodi MPI IAIN Palopo

No.	Aspek Yang Dinilai	Skor				
		5	4	3	2	1
		SS	S	KS	TS	STS
1	Petunjuk pengisian dalam instrumen kinerja guru ditulis dalam bahasa yang jelas		✓			
2	Pernyataan-pernyataan yang dibuat pada instrumen kinerja guru sesuai dengan indikator penelitian		✓			
3	Pernyataan-pernyataan dalam lembar instrumen kinerja guru sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai			✓		
4	Pernyataan-pernyataan dalam instrumen kinerja guru tidak mengandung makna yang ganda		✓			
5	Instrumen kinerja guru menggunakan format penilaian yang sederhana dan mudah dipahami		✓			
6	Bahasa yang digunakan pada setiap butir pernyataan pada instrumen kinerja guru sekolah sesuai dengan kaidah pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI) yang baik dan benar		✓			

Saran:

.....

.....

.....

.....

Keputusan

Petunjuk : Silahkan Bapak/Ibu berikan tanda centang (✓) pada kolom A, B, atau

C. Huruf A, B atau C mempunyai arti sebagai berikut:

A = Layak selanjutnya untuk digunakan untuk penelitian pada SMA Negeri 3

Palopo.

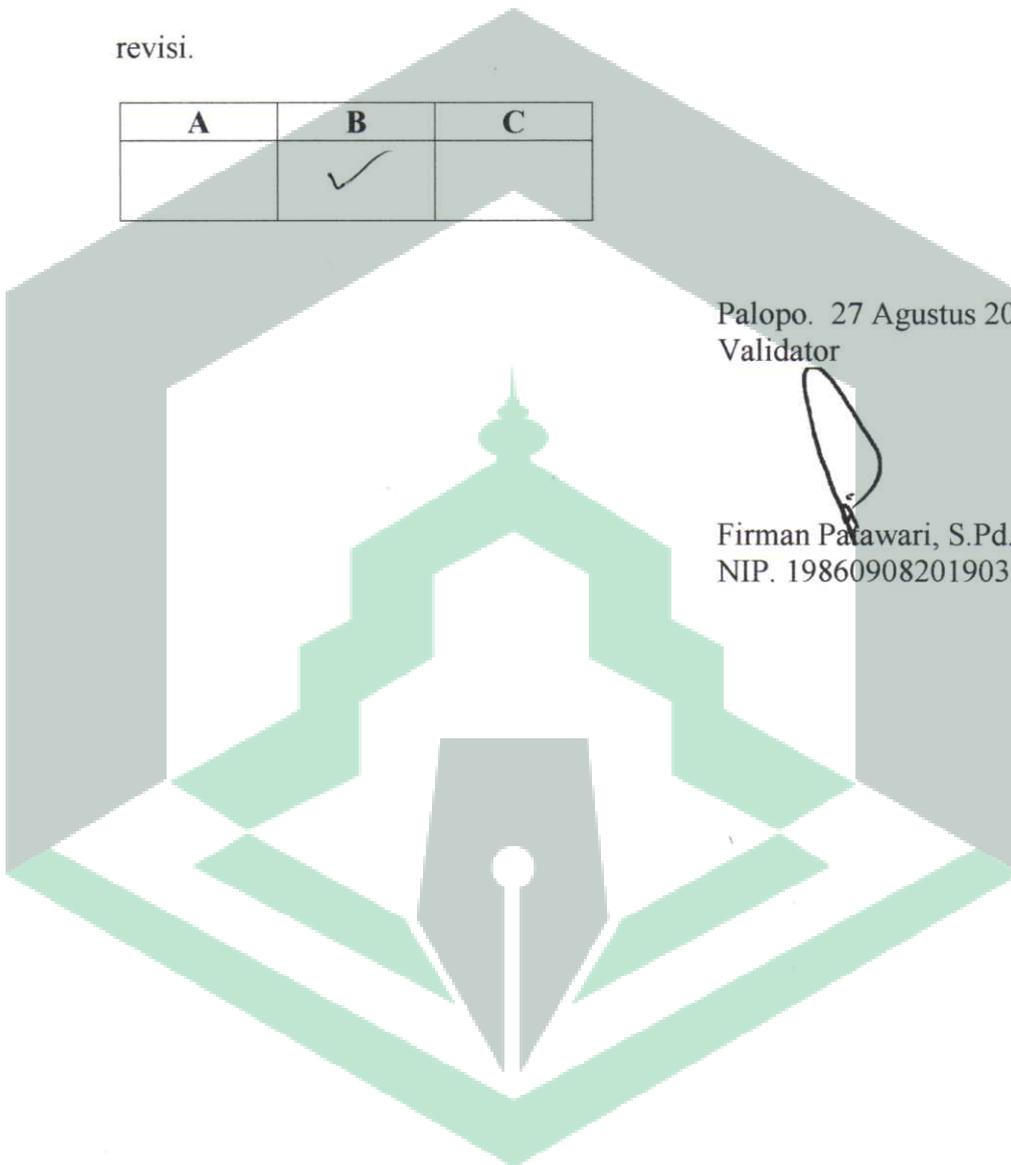
B = Layak selanjutnya untuk digunakan untuk penelitian pada SMA Negeri 3 Palopo dengan revisi.

C = Tidak layak digunakan untuk penelitian pada SMA Negeri 3 Palopo tanpa revisi.

A	B	C
	✓	

Palopo, 27 Agustus 2021
Validator


Firman Patawari, S.Pd., M.Pd
NIP. 198609082019031006





**LAMPIRAN 2:
INSTRUMEN PENELITIAN**

KUESIONER PENELITIAN

Pernyataan di bawah ini memiliki jawaban sebagai berikut:

SS : Sangat Setuju : 5

S : Setuju : 4

KS : Kurang Setuju : 3

TS : Tidak Setuju : 2

STS : Sangat Tidak Setuju : 1

Berikan tanda Ceklis (√) pada jawaban yang dianggap tepat

A. Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah (X)

No.	Pernyataan	SS	S	KS	TS	STS
1	Kepala sekolah membagikan tugas dan tanggungjawab dengan adil					
2	Kepala sekolah menyusun jadwal pembagian tugas mengajar dengan tanpa memperhatikan kemampuan guru					
3	Kepala sekolah menyampaikan tugas dan tanggungjawab guru secara jelas dan terperinci					
4	Kepala sekolah selalu melakukan komunikasi dua arah dan secara langsung					
5	Kepala sekolah selalu terbuka menerima saran dan kritik dari guru					
6	Kepala sekolah mengambil keputusan dengan mempertimbangkan pendapat dari guru					
7	Kepala sekolah memberikan gambaran dan meminta pertimbangan kepada guru					

	tentang keputusan yang akan diambilnya					
8	Kepala sekolah selalu memberikan dorongan kepada semua guru untuk meraih prestasi yang baik					
9	Kepala sekolah sangat mempercayai, menghormati dan menghargai semua guru					
10	Kepala sekolah memberikan bimbingan dan motivasi kepada guru-guru supaya dapat mengajar dengan baik					
11	Kepala sekolah berusaha mencari berbagai cara/metode baru dalam mengerjakan pekerjaan					
12	Kepala sekolah selalu mengerjakan pekerjaan sesuai dengan ketentuan					
13	Kepala sekolah selalu berusaha untuk mengutamakan kerjasama atau teamwork dalam usaha untuk mencapai tujuan bersama					

B. Kinerja Guru (Y)

No.	Pernyataan	SS	S	SK	TS	STS
1	Saya membuat program tahunan, semester, dan silabus					
2	Saya menetapkan tujuan pembelajaran sesuai dengan kurikulum					
3	Materi pembelajaran yang saya siapkan relevan dan mengikuti perkembangan kurikulum					

4	Saya kurang melakukan koordinasi dengan sesama guru sejenis					
5	Saya melaksanakan pembelajaran dengan tepat waktu sesuai dengan jadwal pembagian tugas					
6	Dalam proses pembelajaran yang saya lakukan kurang sesuai dengan alokasi waktu yang terdapat pada RPP					
7	Saya menggunakan model pembelajaran yang bervariasi dan menarik					
8	Saya kurang mengondisikan peserta didik agar terlibat aktif dalam proses pembelajaran					
9	Saya menggunakan media pembelajaran yang tepat sesuai dengan karakteristik siswa					
10	Saya menyediakan sarana pengajaran yang dibutuhkan untuk mengajar					
11	Saya memperhatikan sikap setiap peserta didik dalam kegiatan belajar mengajar di kelas					
12	Saya mengakhiri kegiatan mengajar di kelas sesuai waktu yang telah ditentukan					
13	Saya berusaha mengembangkan rasa tanggungjawab peserta didik dalam belajar					
14	Saya memberikan arahan pada peserta didik tentang cara belajar yang baik					
15	Saya menyusun soal ulangan dengan mengacu pada tujuan pembelajaran yang telah ditentukan					
16	Saya mengevaluasi peserta didik pada setiap akhir semester					



LAMPIRAN 3:
UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS
INSTRUMEN PENELITIAN

A. Hasil Uji Validitas Angket Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah

$$V = \frac{\sum S}{n(c-1)}$$

Keterangan :

$$S = r - lo$$

r = skor yang diberikan oleh validator

lo = skor penilaian validitas terendah

n = banyaknya validator

c = skor penilaian validitas tertinggi

No	Aspek yang dinilai	Penilai	Frekuensi	r - lo	S
			Penilaian 1 2 3 4		
1	Petunjuk lembar angket dinyatakan dengan jelas	1	3	3 - 1	2
		2	4	4 - 1	3
$\sum S$					5
$V = \frac{\sum S}{n(c-1)}$					0,83
Keterangan					Sangat Valid
2	Kesesuaian pernyataan dengan indikator	1	3	3 - 1	2
		2	4	3 - 1	3
$\sum S$					5
$V = \frac{\sum S}{n(c-1)}$					0,83
Keterangan					Sangat Valid
3	Pernyataan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai	1	3	3 - 1	2
		2	3	3 - 1	2
$\sum S$					4
$V = \frac{\sum S}{n(c-1)}$					0,67
Keterangan					Sangat Valid
4	Pernyataan tidak mengandung makna ganda	1	3	3 - 1	2
		2	4	4 - 1	3
$\sum S$					5
$V = \frac{\sum S}{n(c-1)}$					0,83
Keterangan					Sangat Valid
5	Menggunakan format penilaian yang sederhana dan mudah dipahami	1	4	4 - 1	3
		2	4	4 - 1	3
$\sum S$					6

	$V = \frac{\sum S}{n(c-1)}$				1
	Keterangan				Sangat Valid
6	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah PUEBI yang baik dan benar	1	4	4 - 1	3
		2	4	4 - 1	3
	$\sum S$				5
	$V = \frac{\sum S}{n(c-1)}$				1
	Keterangan				Sangat Valid

B. Hasil Uji Validitas Angket Kinerja Guru

$$V = \frac{\sum S}{n(c-1)}$$

Keterangan :

$$S = r - lo$$

r = skor yang diberikan oleh validator

lo = skor penilaian validitas terendah

n = banyaknya validator

c = skor penilaian validitas tertinggi

No	Aspek yang dinilai	Penilai	Frekuensi Penilaian				r - lo	S
			1	2	3	4		
1	Petunjuk lembar angket dinyatakan dengan jelas	1		3			3 - 1	2
		2		4			4 - 1	3
	$\sum S$						5	
	$V = \frac{\sum S}{n(c-1)}$						0,83	
	Keterangan						Sangat Valid	
2	Kesesuaian pernyataan dengan indikator	1		3			3 - 1	2
		2		4			3 - 1	3
	$\sum S$						5	
	$V = \frac{\sum S}{n(c-1)}$						0,83	
	Keterangan						Sangat Valid	
3	Pernyataan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai	1		3			3 - 1	2
		2		3			3 - 1	2
	$\sum S$						4	
	$V = \frac{\sum S}{n(c-1)}$						0,67	
	Keterangan						Sangat Valid	

4	Pernyataan tidak mengandung makna ganda	1	3	3 - 1	2
		2	4	4 - 1	3
$\sum S$					5
$V = \frac{\sum S}{n(c-1)}$					0,83
Keterangan					Sangat Valid
5	Mnenggunakan format penilaian yang sederhana dan mudah dipahami	1	4	4 - 1	3
		2	4	4 - 1	3
$\sum S$					6
$V = \frac{\sum S}{n(c-1)}$					1
Keterangan					Sangat Valid
6	Bahasa yang digunakan sesuai dengan kaidah PUEBI yang baik dan benar	1	4	4 - 1	3
		2	4	4 - 1	3
$\sum S$					5
$V = \frac{\sum S}{n(c-1)}$					1
Keterangan					Sangat Valid

C. Hasil Uji Reliabilitas

1. Uji Reliabilitas Angket Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.61	13

2. Uji Reliabilitas Angket Kinerja Guru

Reliability Statistics

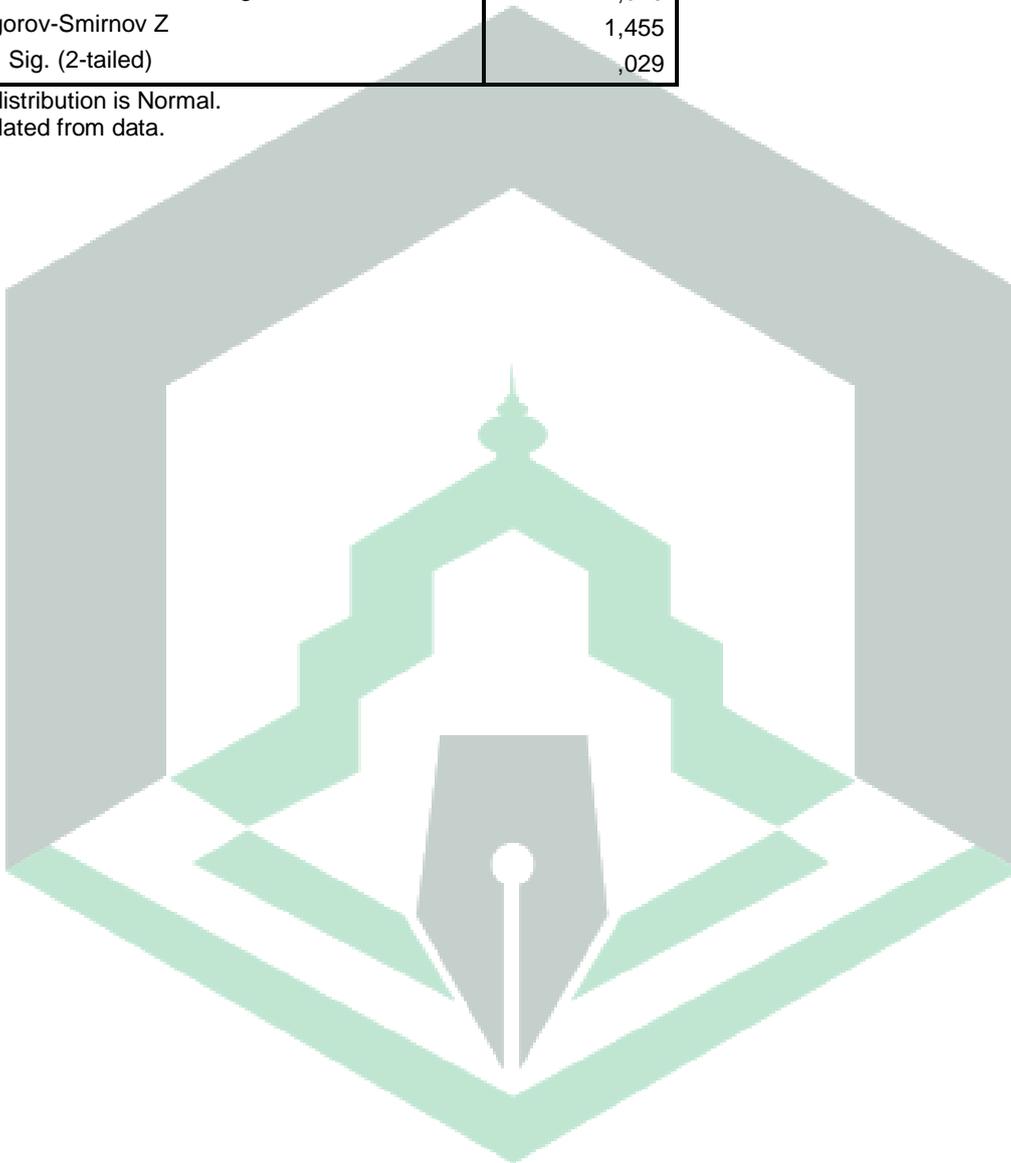
Cronbach's Alpha	N of Items
.656	16

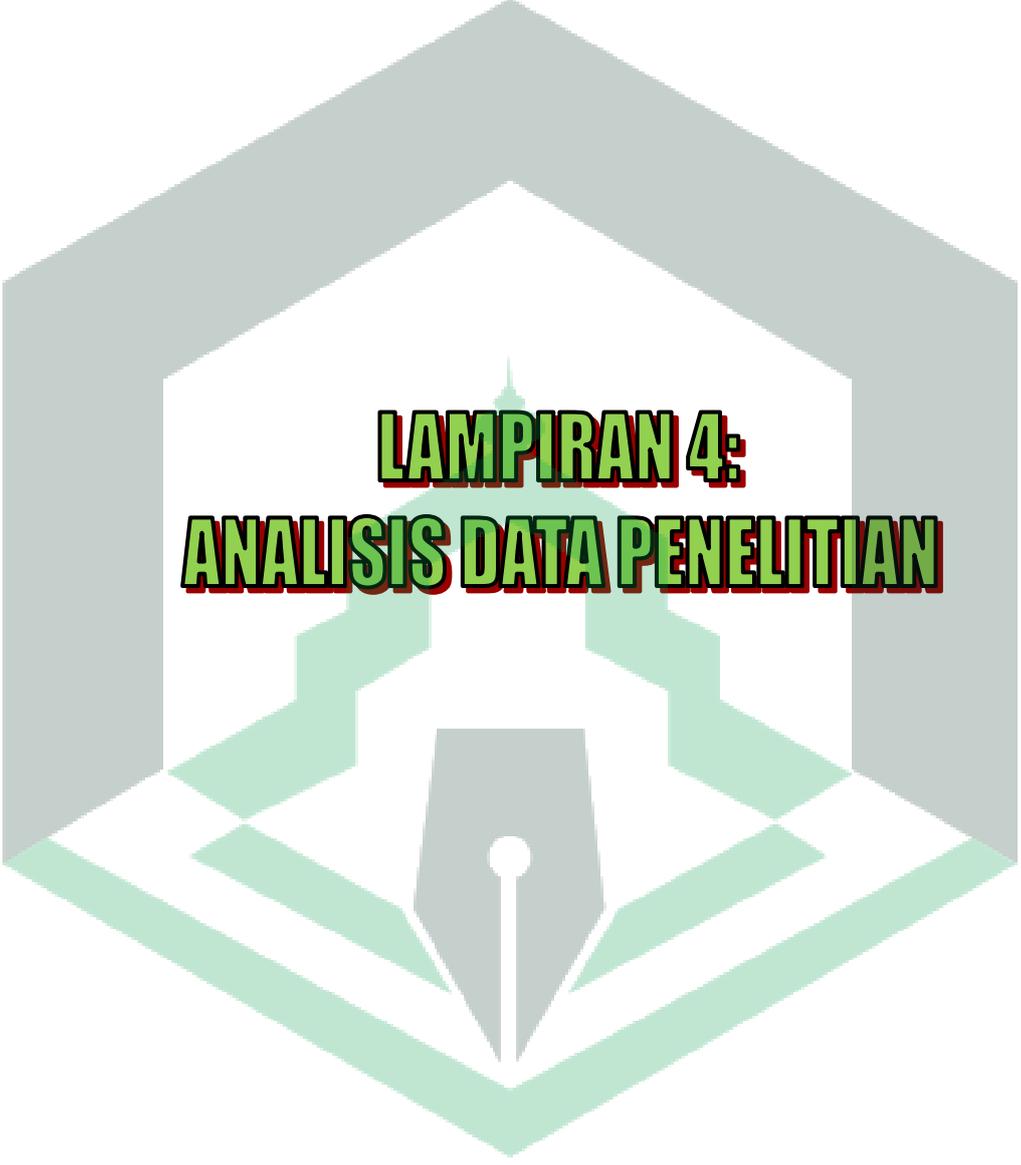
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		21
Normal Parameters(a,b)	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,99322707
Most Extreme Differences	Absolute	,318
	Positive	,111
	Negative	-,318
Kolmogorov-Smirnov Z		1,455
Asymp. Sig. (2-tailed)		,029

a Test distribution is Normal.

b Calculated from data.





LAMPIRAN 4:
ANALISIS DATA PENELITIAN

32	4	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	58	89
33	5	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	5	4	50	77
34	5	5	4	5	5	4	2	5	4	5	5	5	4	58	89
35	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	5	5	59	91
36	5	4	4	5	5	4	4	5	4	3	4	5	5	57	88
37	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	62	95
38	5	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	61	94
39	5	5	5	4	5	4	3	5	4	5	4	4	4	57	88
40	5	4	4	4	4	4	4	5	4	3	4	5	4	54	83
41	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	56	86
42	5	5	5	5	5	4	4	5	4	5	5	4	5	61	94
43	5	5	3	4	5	4	5	4	5	4	4	4	4	56	86
44	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	58	89
45	5	4	4	4	5	4	4	5	3	5	4	5	4	56	86
46	5	5	4	5	4	5	3	5	3	3	3	5	3	53	82
47	5	5	4	4	4	5	2	5	4	4	4	5	5	56	86
48	5	4	4	5	5	4	4	5	4	5	2	5	4	56	86
49	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	62	95
50	5	5	5	4	5	4	3	5	2	4	4	5	5	56	86
51	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	60	92
52	4	3	4	4	4	4	5	5	3	5	4	4	5	54	83
53	5	3	4	5	5	4	3	5	3	5	5	3	4	54	83
54	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	5	3	5	51	78
55	5	5	4	3	5	5	3	5	5	4	5	4	4	57	88
56	5	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	62	95
57	5	5	4	4	5	5	3	5	3	5	5	4	5	58	89
58	5	3	3	5	5	4	3	5	3	5	5	5	4	55	85
59	4	5	3	3	3	4	4	3	4	5	5	5	3	51	78
60	4	4	4	3	5	4	4	5	4	5	4	5	5	56	86
61	5	4	3	3	4	4	3	5	3	3	3	4	3	47	72
62	4	4	5	4	4	5	5	4	4	5	5	4	5	58	89
63	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	62	95
64	4	4	3	3	3	5	4	4	4	3	3	4	4	48	74
65	5	5	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	5	53	82
Jumlah	305	241	279	277	296	281	265	301	271	283	279	285	283		
Persentase per butir pernyataan (%)	93,85	74,15	85,85	85,23	91,08	86,46	81,54	92,62	83,38	87,08	85,85	87,69	87,08		
Rata-rata persentase per indikator (%)	93,85	80,00		85,23	86,36			88,00		86,87			87,08		
Rata-rata persentase (%)	86,77														

NO. RESPONDEN	NOMOR BUTIR ANGKET VARIABEL Y																JUMLAH	SKALA 100
	Perencanaan			Pelaksanaan								Evaluasi						
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16		
1	5	5	4	3	4	3	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	63	79
2	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	59	74
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64	80
4	5	5	4	3	4	2	5	2	4	4	5	4	5	5	5	5	67	84
5	5	5	5	5	4	4	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	74	93
6	4	4	4	2	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	58	73
7	5	5	5	1	5	1	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	68	85
8	5	5	5	1	5	1	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	68	85
9	5	5	5	1	5	2	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	69	86
10	5	5	5	1	4	2	5	1	5	5	4	5	5	5	5	5	67	84
11	5	5	5	4	5	5	5	3	4	4	5	5	4	4	4	5	72	90
12	5	5	5	2	4	4	4	2	4	4	4	5	4	4	4	2	62	78
13	5	5	4	2	5	4	4	2	4	4	5	5	4	4	5	5	67	84
14	5	5	5	1	5	1	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	68	85
15	4	4	5	2	4	2	4	2	2	4	5	5	4	5	4	4	60	75
16	5	5	4	1	4	2	4	1	4	4	5	5	5	5	5	5	64	80
17	5	5	4	3	4	2	4	2	4	3	4	4	5	5	5	5	64	80
18	5	5	4	1	4	2	4	1	4	5	4	5	5	5	4	5	63	79
19	4	4	4	2	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	58	73
20	5	5	4	3	4	3	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	63	79
21	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	59	74
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64	80
23	5	5	4	3	4	2	5	2	4	4	5	4	5	5	5	5	67	84
24	5	5	5	5	4	4	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	74	93
25	4	4	4	2	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	58	73
26	5	5	5	1	5	1	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	68	85
27	5	5	5	1	5	1	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	68	85
28	5	5	5	1	5	2	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	69	86
29	5	5	5	1	4	2	5	1	5	5	4	5	5	5	5	5	67	84
30	5	5	5	4	5	5	5	3	4	4	5	5	4	4	4	5	72	90
31	5	5	5	2	4	4	4	2	4	4	4	5	4	4	4	2	62	78
32	5	5	4	2	5	4	4	2	4	4	5	5	4	4	5	5	67	84
33	5	5	5	1	5	1	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	68	85
34	4	4	5	2	4	2	4	2	2	4	5	5	4	5	4	4	60	75

35	5	5	4	1	4	2	4	1	4	4	5	5	5	5	5	5	64	80
36	5	5	4	3	4	2	4	2	4	3	4	4	5	5	5	5	64	80
37	5	5	4	1	4	2	4	1	4	5	4	5	5	5	4	5	63	79
38	4	4	4	2	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	58	73
39	5	5	4	3	4	3	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	63	79
40	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	59	74
41	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	64	80
42	5	5	4	3	4	2	5	2	4	4	5	4	5	5	5	5	67	84
43	5	5	5	5	4	4	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	74	93
44	4	4	4	2	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	58	73
45	5	5	5	1	5	1	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	68	85
46	5	5	5	1	5	1	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	68	85
47	5	5	5	1	5	2	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	69	86
48	5	5	5	1	4	2	5	1	5	5	4	5	5	5	5	5	67	84
49	5	5	5	4	5	5	5	3	4	4	5	5	4	4	4	5	72	90
50	5	5	5	2	4	4	4	2	4	4	4	5	4	4	4	2	62	78
51	5	5	4	2	5	4	4	2	4	4	5	5	4	4	5	5	67	84
52	5	5	5	1	5	1	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	68	85
53	4	4	5	2	4	2	4	2	2	4	5	5	4	5	4	4	60	75
54	5	5	4	1	4	2	4	1	4	4	5	5	5	5	5	5	64	80
55	5	5	4	3	4	2	4	2	4	3	4	4	5	5	5	5	64	80
56	5	5	4	1	4	2	4	1	4	5	4	5	5	5	4	5	63	79
57	4	4	4	2	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	58	73
58	5	5	4	3	4	3	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	63	79
59	5	5	5	1	5	1	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	68	85
60	4	4	5	2	4	2	4	2	2	4	5	5	4	5	4	4	60	75
61	5	5	4	1	4	2	4	1	4	4	5	5	5	5	5	5	64	80
62	5	5	4	3	4	2	4	2	4	3	4	4	5	5	5	5	64	80
63	5	5	4	1	4	2	4	1	4	5	4	5	5	5	4	5	63	79
64	4	4	4	2	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	58	73
65	5	5	4	3	4	3	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	63	79
Jumlah	308	308	289	142	279	161	287	115	268	279	293	300	294	298	293	294		
Persentase per butir perny	94,77	94,77	88,92	43,69	85,85	49,54	88,31	35,38	82,46	85,85	90,15	92,31	90,46	91,69	90,15	90,46		
Rata-rata persentase per in	92,82			67,30						90,87								
Rata-rata persentase (%)	83,66																	

NO.	Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah (X)	Kinerja Guru (Y)
1	82	79
2	75	74
3	80	80
4	80	84
5	97	93
6	80	73
7	92	85
8	92	85
9	94	86
10	100	84
11	100	90
12	86	78
13	83	84
14	78	85
15	77	75
16	85	80
17	80	80
18	85	79
19	77	73
20	91	79
21	88	74
22	86	80
23	86	84
24	86	93
25	80	73
26	88	85
27	88	85
28	85	86
29	94	84
30	89	90
31	85	78
32	89	84
33	77	85
34	89	75
35	91	80
36	88	80
37	95	79
38	94	73
39	88	79
40	83	74
41	86	80
42	94	84
43	86	93
44	89	73
45	86	85
46	82	85

NO.	Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah (X)	Kinerja Guru (Y)
47	86	86
48	86	84
49	95	90
50	86	78
51	92	84
52	83	85
53	83	75
54	78	80
55	88	80
56	95	79
57	89	73
58	85	79
59	78	85
60	86	75
61	72	80
62	89	80
63	95	79
64	74	73
65	82	79

Kategorisasi Variabel X

Kategori	Interval Kelas
sangat tinggi	$X > M + 1,5 SD$
Tinggi	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$
Sedang	$M - 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$
Rendah	$X - 1,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$
sangat rendah	$X \leq M - 1,5 SD$

$M + 1,5 SD$	96
$M + 0,5 SD$	89
$M - 0,5 SD$	83
$M - 1,5 SD$	77

Jadi,

Kategori	Interval Kelas
sangat tinggi	$X > 96$
Tinggi	$89 < X \leq 96$
Sedang	$83 < X \leq 89$
Rendah	$77 < X \leq 83$
sangat rendah	$X \leq 77$

Kategorisasi Variabel Y

Kategori	Interval Kelas
sangat tinggi	$X > M + 1,5 SD$
Tinggi	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$
Sedang	$M - 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$
Rendah	$X - 1,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$
sangat rendah	$X \leq M - 1,5 SD$

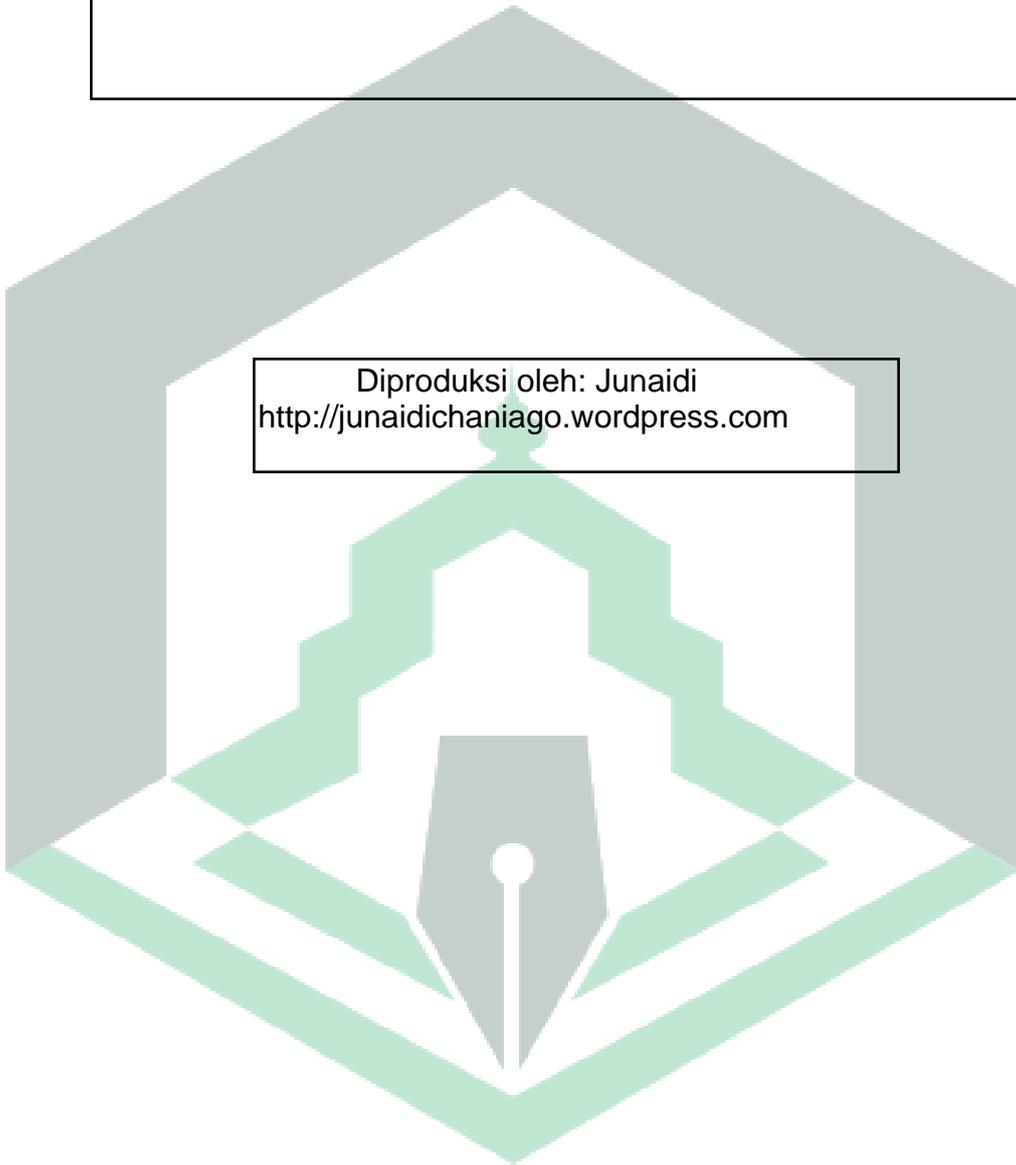
$M + 1,5 SD$	89
$M + 0,5 SD$	84
$M - 0,5 SD$	78
$M - 1,5 SD$	73

Jadi,

Kategori	Interval Kelas
sangat tinggi	$X > 89$
Tinggi	$84 < X \leq 89$
Sedang	$78 < X \leq 84$
Rendah	$73 < X \leq 78$
sangat rendah	$X \leq 73$

Titik Persentase Distribusi t
d.f. = 1 - 200

Diproduksi oleh: Junaidi
<http://junaidichaniago.wordpress.com>



Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

df	Pr	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 121 –160)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Titik Persentase Distribusi t (df = 161 –200)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
161	0.67602	1.28683	1.65437	1.97481	2.34973	2.60671	3.14162
162	0.67601	1.28680	1.65431	1.97472	2.34959	2.60652	3.14130
163	0.67600	1.28677	1.65426	1.97462	2.34944	2.60633	3.14098
164	0.67599	1.28673	1.65420	1.97453	2.34930	2.60614	3.14067
165	0.67598	1.28670	1.65414	1.97445	2.34916	2.60595	3.14036
166	0.67597	1.28667	1.65408	1.97436	2.34902	2.60577	3.14005
167	0.67596	1.28664	1.65403	1.97427	2.34888	2.60559	3.13975
168	0.67595	1.28661	1.65397	1.97419	2.34875	2.60541	3.13945
169	0.67594	1.28658	1.65392	1.97410	2.34862	2.60523	3.13915
170	0.67594	1.28655	1.65387	1.97402	2.34848	2.60506	3.13886
171	0.67593	1.28652	1.65381	1.97393	2.34835	2.60489	3.13857
172	0.67592	1.28649	1.65376	1.97385	2.34822	2.60471	3.13829
173	0.67591	1.28646	1.65371	1.97377	2.34810	2.60455	3.13801
174	0.67590	1.28644	1.65366	1.97369	2.34797	2.60438	3.13773
175	0.67589	1.28641	1.65361	1.97361	2.34784	2.60421	3.13745
176	0.67589	1.28638	1.65356	1.97353	2.34772	2.60405	3.13718
177	0.67588	1.28635	1.65351	1.97346	2.34760	2.60389	3.13691
178	0.67587	1.28633	1.65346	1.97338	2.34748	2.60373	3.13665
179	0.67586	1.28630	1.65341	1.97331	2.34736	2.60357	3.13638
180	0.67586	1.28627	1.65336	1.97323	2.34724	2.60342	3.13612
181	0.67585	1.28625	1.65332	1.97316	2.34713	2.60326	3.13587
182	0.67584	1.28622	1.65327	1.97308	2.34701	2.60311	3.13561
183	0.67583	1.28619	1.65322	1.97301	2.34690	2.60296	3.13536
184	0.67583	1.28617	1.65318	1.97294	2.34678	2.60281	3.13511
185	0.67582	1.28614	1.65313	1.97287	2.34667	2.60267	3.13487
186	0.67581	1.28612	1.65309	1.97280	2.34656	2.60252	3.13463
187	0.67580	1.28610	1.65304	1.97273	2.34645	2.60238	3.13438
188	0.67580	1.28607	1.65300	1.97266	2.34635	2.60223	3.13415
189	0.67579	1.28605	1.65296	1.97260	2.34624	2.60209	3.13391
190	0.67578	1.28602	1.65291	1.97253	2.34613	2.60195	3.13368
191	0.67578	1.28600	1.65287	1.97246	2.34603	2.60181	3.13345
192	0.67577	1.28598	1.65283	1.97240	2.34593	2.60168	3.13322
193	0.67576	1.28595	1.65279	1.97233	2.34582	2.60154	3.13299
194	0.67576	1.28593	1.65275	1.97227	2.34572	2.60141	3.13277
195	0.67575	1.28591	1.65271	1.97220	2.34562	2.60128	3.13255
196	0.67574	1.28589	1.65267	1.97214	2.34552	2.60115	3.13233
197	0.67574	1.28586	1.65263	1.97208	2.34543	2.60102	3.13212
198	0.67573	1.28584	1.65259	1.97202	2.34533	2.60089	3.13190
199	0.67572	1.28582	1.65255	1.97196	2.34523	2.60076	3.13169
200	0.67572	1.28580	1.65251	1.97190	2.34514	2.60063	3.13148

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung



LAMPIRAN 5:
PERSURATAN PENELITIAN

1. Surat Izin Penelitian

  
1 2 0 2 1 1 3 0 0 5 0 0 3 4

PEMERINTAH KOTA PALOPO
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Alamat : Jl. K.H.M. Hasyim No 5 Kota Palopo - Sulawesi Selatan Telpom : (0471) 328048

ASLI

IZIN PENELITIAN
NOMOR : 634/IP/DPMPTSP/IX/2021

DASAR HUKUM :

1. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 tentang Sistem Nasional Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.
2. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.
3. Peraturan Menteri Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Surat Keterangan Penelitian.
4. Peraturan Walikota Palopo Nomor 23 Tahun 2018 tentang Penyederhanaan Perizinan dan Non Perizinan di Kota Palopo.
5. Peraturan Walikota Palopo Nomor 34 Tahun 2019 tentang Pendelegasian Kewenangan Penyelenggaraan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Kota Palopo dan Kewenangan Perizinan dan Nonperizinan Yang Menjadi Urusan Pemerintah Yang Diberikan Pelaksanaan Wewenang Walikota Palopo Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.

MEMBERIKAN IZIN KEPADA

Nama : NOVITA INDAH SARI
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. Cempaka Kota Palopo
Pekerjaan : Mahasiswa
NIM : 17 0206 0035

Maksud dan Tujuan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi dengan Judul :

PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN DEMOKRATIS KEPALA SEKOLAH TERHADAP KINERJA GURU DI SMA NEGERI 3 PALOPO

Lokasi Penelitian : SMA NEGERI 3 PALOPO
Lamanya Penelitian : 07 September 2021 s.d. 07 Desember 2021

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan penelitian kiranya melapor pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
2. Menaatl semua peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta menghormati Adat Istiadat setempat.
3. Penelitian tidak menyimpang dari maksud izin yang diberikan.
4. Menyerahkan 1 (satu) exemplar foto copy hasil penelitian kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Palopo.
5. Surat Izin Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, bilamana pemegang izin ternyata tidak menaatl ketentuan-ketentuan tersebut di atas.

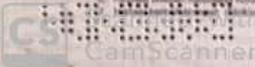
Demikian Surat Izin Penelitian ini diterbitkan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditertbitkan di Kota Palopo
Pada tanggal : 07 September 2021
pa Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP

MUH. IHSAN ASHARUDDIN, S.STP, M.Si
Pangkat : Pembina Tk.I
NIP : 19780611 199612 1 001

Tembusan :

1. Kepala Badan Kepegawaian Kota Palopo
2. Kepala Badan Perencanaan dan Pengembangan Kota Palopo
3. Kepala Badan Penyelenggara Penyelenggaraan Kota Palopo
4. Kepala Badan Penyelenggara Penyelenggaraan Kota Palopo
5. Kepala Badan Penyelenggara Penyelenggaraan Kota Palopo
6. Kepala Badan Penyelenggara Penyelenggaraan Kota Palopo



2. Surat Keterangan Selesai Meneliti


PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
CABANG DINAS PENDIDIKAN WILAYAH XI
UPT SMA NEGERI 3 PALOPO
Alamat : Jln. Andi Djoser No. 52 Telp./Fax (0471) 21306 E-Mail : umma@sulawesiprov.go.id Palopo 91911

SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor : 070/0K31-SMA.03/PLP/DISDIK

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: HAIRUDDIN, S.Pd., M.Pd.
Jabatan	: Kepala UPT SMA Negeri 3 Palopo

Menyatakan dengan benar bahwa :

Nama	: NOVITA INDAH SARI
NIM	: 17 0206 0035
Tempat Tgl Lahir	: Kariako, 10 Juni 1999
Jenis Kelamin	: Perempuan
Prodi	: Manajemen Pendidikan Islam
Pekerjaan	: Mahasiswa(i)
Alamat	: Jln. Cempaka Belanda
Perguruan Tinggi	: Institut Agama Islam Negeri Palopo

Telah mengadakan Penelitian tanggal 07 September s.d 01 Desember 2021, dalam rangka penyusunan *Skripsi* yang berjudul :

"Pengaruh Gaya Kepemimpinan Demokratis Kepala Sekolah terhadap Kinerja Guru di SMA Negeri 3 Palopo "

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 01 Desember 2021

HAIRUDDIN, S.Pd., M.Pd.
Palopo, Pembina Tk. 1
NIP 19600905 199412 1 007



**LAMPIRAN 6:
DOKUMENTASI PENELITIAN**

DOKUMENTASI PENELITIAN



Foto 1. Pengambilan Data-data Sekolah



Foto 2. Pengisian Angket Penelitian

RIWAYAT HIDUP



Novita Indah Sari, lahir di Kariako, pada tanggal 10 Juni 1999. Penulis merupakan anak ke-enam dari delapan bersaudara dari pasangan seorang ayah bernama Syahrudin dan ibu Nursia. Saat ini, penulis bertempat tinggal di Kariako Desa Buntu Karya Kec. Ponrang Selatan kota Palopo. Pendidikan dasar penulis diselesaikan pada tahun 2011 di SDN 437 Kariako, Pada saat menempuh pendidikan di SD penulis aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler pramuka. Kemudian, di tahun yang sama menempuh pendidikan di SMP Negeri 3 Bua Ponrang hingga tahun 2014. Pada saat menempuh pendidikan di SMP, penulis memiliki prestasi dibidang akademik seperti peringkat ketiga pada kelas VIII semester 1 dan 2. Begitupun saat menempuh pendidikan di SMA penulis aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler Olahraga Volly. Setelah lulus SMA pada tahun 2017 di SMANegeri 1 Bua Ponrang, penulis melanjutkan pendidikan di bidang yang ditekuni, yaitu di prodi Manajemen Pendidikan Islam (MPI) fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Intitut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Dalam proses menempuh pendidikan, penulis bergabung dalam HMPS MPI Iain Palopo pada tahun 2020.

contact person penulis: *Novita_Indah_Sari_mhs17@iainpalopo.ac.id*